

**MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA ZAKAT DAN  
INFAK/SEDEKAH DI LEMBAGA AMIL ZAKAT DASIS NTB  
CABANG LOMBOK TENGAH**



**Oleh**

**SAFITRI HARIANTI**

**NIM 180305068**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM**

**2022**

**MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA ZAKAT DAN  
INFAK/SEDEKAH DI LEMBAGA AMIL ZAKAT DASIS NTB  
CABANG LOMBOK TENGAH**

**Skripsi  
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram  
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Sosial**



**Oleh**

**SAFITRI HARIANTI**

**NIM 180305068**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

**MATARAM**

**2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh : Safitri Harianti, NIM : 180305068 dengan judul “Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Dan Infak/Sedekah Di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah”, telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 18 - MEI - 2022

Pembimbing I,



Dr. H. Moh. Fakhri, M.pd.

NIP. 196612311992031028

Pembimbing II,



Dr. Rehdra Khaldun, M. Ag.

NIP.197807252007101001

Perpustakaan UIN Mataram

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 18 - MEI - 2022

al : Ujian Skripsi

**Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam  
di Mataram**

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Safitri Harianti

Nim : 180305068

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Dan Infak/Sedekah Di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. Oleh karna itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di *munaqasyahkan*.

*Wassalammu 'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dr. H. Moh. Fakhri, M. Pd.

NIP. 196612311992031028

  
Dr. Rendra Khaldun, M. Ag.

NIP.197807252007101001

## PENGESAHAN

Skripsi oleh : Safitri Harianti, NIM: 180305068 dengan judul “Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infak/Sedekah Di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah”. Telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram pada tanggal

### Dewan Penguji:

Dr. H. Moh. Fakhri, M.Pd  
(Ketua Sidang/Pemb.I)



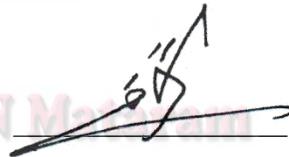
Dr. Rendra Khaldun, M. Ag.  
(Sekretaris Sidang/Pemb.II)



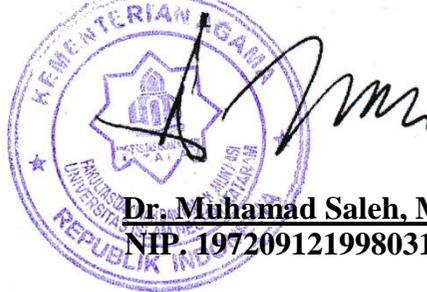
Prof. Dr. H. MS. Udin, M.Ag  
(Penguji I)



Muhammad Syaoki, M.S.I.  
(Penguji II)



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhamad Saleh, M.A.  
NIP. 197209121998031001

## MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri.

(QS. Al-Ankabut:6)

Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusaha menjadi manusia yang berguna.

(Albert Einstein)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## PERSEMBAHAN

Sujud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku, dalam meraih cita-cita dan mendapatkan Ridho-Mu. Ku persembahkan skripsi ini untuk...

1. Orang tuaku tercinta (Ayahku Azharudin dan Ibuku Suliyati) yang telah memberikan kasih sayang yang tiada tara, serta doa dan dukungan yang sangat berharga yang mereka panjatkan untuk keberhasilanku. Semoga kalian selalu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Untuk adik-adikku (Abdul Hafiz dan Padila Aulia) dan semua keluargaku yang tentunya selalu mendukung semua yang saya lakukan saat sedang berproses. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Untuk semua teman-teman saya di rumah, terimakasih untuk support dan bantuan kalian yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Untuk semua sahabat dan semua teman-teman di kampus tercinta, terimakasih untuk support dan bantuan kalian yang luar biasa, sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Untuk diri saya sendiri terimakasih telah berjuang sejauh ini, kamu hebat kamu kuat.
6. Terakhir, skripsi ini saya dedikasikan untuk semua orang-orang ya sangat saya sayangi dan yang menyayangi saya.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala Puji hanya bagi Allah Swt, Tuhan Semesta alam atas beribu-ribu nikmat, rahmat atau karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” *Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Infak dan Sedekah Di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah*”.

Adapun maksud dan tujuan diajukannya skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah yang ada di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah. Selain itu, skripsi ini juga bertujuan untuk menambah wawasan tentang pengelolaan dana zakat bagi para pembaca dan juga bagi penulis.

Skripsi ini mungkin tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu, semoga amal kebaikan dari berbagai pihak dapat mendapat pahala yang berlipat dari Allah Swt, dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat uuntuk kedepannya. Aamiin.

Saya juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membagi sebagian pengetahuannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian Skripsi ini tidak akan pernah sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya sebagai penulis Skripsi ini memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Bapak Dr. H. Moh. Fakhri, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Bapak Dr.Rendra Khaldun, M.Ag. sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi dengan keramahan dan koreksi terus menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya menjadikan Skripsi ini lebih sempurna.
2. Bapak Dr. MS. Udin, MA dan Bapak Muhammad Syaoki, M.S.I sebagai penguji yang telah memberikan saran bagi penyempurnaan skripsi ini.

3. Bapak Dr. H. Irpan, M.A. Sebagai Ketua Jurusan Manajemen Dakwah yang selalu memberikan arahan dan semangat untuk menyelesaikan studi dan mewujudkan impian-impian saya.
4. Bapak Dr. Muhammad Saleh, M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. Yang dimana telah memberikan kenyamanan dan motivasi untuk selesai tepat waktu dan mengamalkan ilmu yang telah diterima.
5. Bapak Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu, memberi bimbingan dan peringatan tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
6. Bapak/ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram dan Pegawai UIN Mataram yang telah mengajarkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan serta bantuan pada masa studi di UIN Mataram. Semoga dengan ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat bagi penulis, masyarakat dan bangsa.
7. Bapak ku Azharudin dan Ibuku Suliyati yang memberikan motivasi dan dukungan serta do'a yang tak pernah berhenti dan selalu merawat saya dengan penuh cinta dan kasih sayangnya.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak-pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Mataram, 06 Januari 2022

Penulis

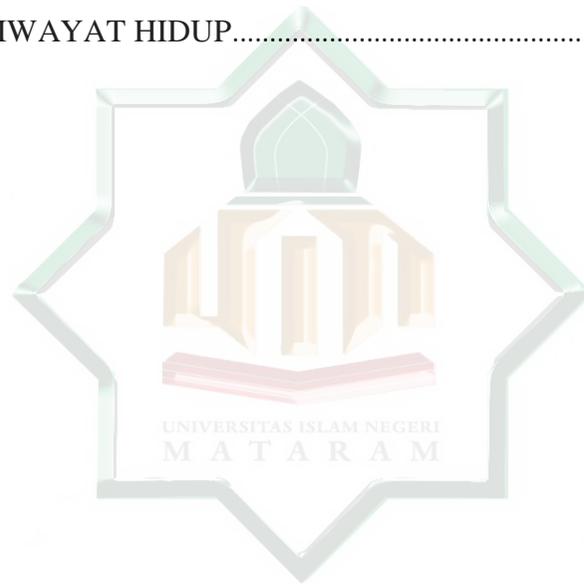
Safitri Harianti

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
PENGESAHAN.....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.....	7
1. Ruang lingkup penelitian .....	7
2. Setting penelitian.....	7
E. Telaah Pustaka .....	8
F. Kerangka Teori .....	12
1. Manajemen .....	12
2. Lembaga Amil Zakat .....	26
3. Pengelolaan penerimaan dan penyaluran dana zakat .....	30
G. Metode Penelitian.....	34
1. Metode penelitian.....	34

2. Sumber Data .....	35
3. Teknik Pengumpulan Data.....	35
4. Teknik Analisis Data .....	36
H. Sistematika Pembahasan .....	39
<b>BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN.....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
1. Sejarah berdirinya LAZ DASI NTB Cabang Lombok Tengah	40
2. Profil Lembaga Amil Zakat NTB Cabang Lombok Tengah ....	41
3. Visi dan Misi Laz Dasi NTB Cabang Lombok Tengah.....	41
4. Legalitas Lembaga Amil Zakat Dasi NTB Cabang Lombok Tengah .....	42
5. Struktur organisasi di LAZ DASI NTB Cabang Lombok Tengah .....	42
6. Divisi-divisi serta tugasnya di Lembaga Amil Zakat Cabang Lombok Tengah. ....	44
7. Program-program di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.....	50
B. Manajemen pengelolaan dana zakat infak dan sedekah di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.....	53
C. Proses Penerimaan dan Penyaluran Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.....	59
1. Proses penerimaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Cabang Lombok Tengah.....	59
2. Proses penyaluran dana zakat, infak/sedekah di Lembaga Amil Zakat Cabang Lombok Tengah.....	62
<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>67</b>
A. Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Infak/ Sedekah di Lembaga Amil Zakat NTB Cabang Lombok Tengah .....	67

B. Analisis Proses Penerimaan Dan Penyaluran Dana Zakat infak/sedekah Di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.....	78
BAB IV.....	83
PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	98



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Pedoman wawancara Direktur Cabang LAZDASI Cabang Loteng.

Table 1.2 Wawancara Kepala Divisi Program

Tabel 1.3 Wawancara Kepala Fundraising

Tabel 1.4 Observasi



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

*Lampiran 1.1* Dokumentasi saat wawancara dengan Direktur Cabang LAZDASI NTB Cabang Lombok Tengah yakni Bapak Sawaluddin S.pd dan Kepala divisi program Bapak M. Soleh, S.pd.

*Lampiran 1.2* Dokumentasi saat wawancara dengan ibu Epi Dwita Sari,S.E yakni Kepala divisi fundraising.

*Lampiran 1.3* Dokumentasi saat wawancara dengan staf divisi fundraising yakni ibu Bq. Hipzil Lisan

*Lampiran 1.4* Dokumentasi saat wawancara dengan ketua divisi keuangan yakni ibu Rianti Hisni

*Lampiran 1.5* Dokumentasi bantuan program pedagang tangguh Lombok tengah yakni pak Sahnun.

*Lampiran 1.6* Dokumentasi program sapa yatim dengan memberikan Paket nasi dan santunan di TPQ Raudatul Hifzul Quran Kecamatan Praya.

*Lampiran 1.7* Dokumentasi program air kehidupan yakni distribusi air bersih gratis untuk para santri.

*Lampiran 1.8* Dokumentasi program beras kehidupan untuk anak yatim.

*Lampiran 1.9* Dokumentasi program sapa yatim lokasi penyaluran di Mitra TPQ Raudatul Hifzul Quran.

*Lampiran 1.10* Dokumentasi program pangan keluarga dhuafa 2021 yang diterima oleh para orang tua dan anak yatim.

*Lampiran 1.11* Dokumentasi santunan kepada puluhan anak yatim di Masjid Darussalam Perumnas Tampar Ampar Kelurahan Jontlak Kecamatan Praya Tengah, Lombok Tengah.

*Lampiran 1.12* Dokumentasi bantuan kursi roda untuk pak Sahnun seorang guru ngaji yang cacat, dari Dusun Bundadak Desa Bunut Baik, Kecamatan Praya.

## **ABSTRAK**

# **MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA ZAKAT DAN INFAK/SEDEKAH DI LAZ DASI NTB CABANG LOMBOK TENGAH**

Oleh

**SAFITRI HARIANTI**

**NIM 180305068**

Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah merupakan salah satu lembaga pengelolaan zakat yang bertugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah dalam sistem pengelolaan Lembaga Amil Zakat (LAZ) mengacu dan berpedoman pada sistem pengelolaan zakat yaitu berdasarkan Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Adapun program-program yang dijalankan oleh Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah yakni program bina insan cerdas yang focus pada bantuan pendidikan yang diperuntukkan untuk anakn yatim dan anak dhuafa, program bina insan sehat yakni berfokus pada kesehatan seperti ambulance gratis dan pengobatan gratis, program insan mandiri berfokus pada bantuan dana pada pedagang tangguh dengan cara memberikan modal usaha pada keluarga yang tidak mampu, dan program tambahan seperti program kemanusiaan/sosial (masyarakat yang terkena musibah) dan program dakwah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana ZIS ( Zakat Infak dan Sedekah) di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data untuk penelitian ini adalah data sekunder, sedangkan data yang digunakan adalah data kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa dalam pengelolaan dana zakat infak dan sedekah (penerimaan dan penyaluran), sudah dikelola secara baik dan maksimal, baik dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan maupun pengawasan di lembaga. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyarankan kepada Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah agar lebih meningkatkan mutu pengelolaan dana zakat dan infak/sedekah khususnya dalam penyaluran dana zakat, infak/sedekah untuk pendidikan, bantuan usaha produktif bagi masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

**Kata Kunci : Manajemen ZIS, Pengelolaan Penerimaan dan Penyaluran Dana ZIS, Pengelolaan Dana Lembaga Amil Zakat (LAZ).**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A.Latar Belakang

Islam merupakan agama mayoritas yang dianut oleh masyarakat di negara Indonesia. Adapun agama Islam memiliki berbagai aturan yang harus dilakukan oleh umatnya sebagai upaya dalam mendekatkan diri kepada Allah Swt. Salah satu bentuk ajaran agama Islam yang diwajibkan adalah mengeluarkan zakat, yang merupakan rukun Islam keempat. Zakat merupakan suatu mekanisme yang mengontrol keseimbangan atau stabilitas dalam dinamika masyarakat, baik secara ekonomi maupun social. Zakat juga menjaga stabilitas hubungan kaya dan miskin, sebagai alat sosialisasi bagi setiap individu dalam islam dan tentu saja fungsi utamanya berperan sebagai ibadah bagi manusia sesuai tuntunan Allah Swt.

Dalam Alquran terdapat 30 buah kata zakat, bahkan sebanyak 82 kali diulang sebutannya dengan memakai kata-kata yang sama dengannya yaitu sedekah dan infak. Pengulangan tersebut mengandung arti bahwa zakat mempunyai kedudukan, peran dan fungsi yang sangat penting. Didalam Alquran hanya beberapa macam saja yang disebutkan sebagai harta kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya , seperti emas dan perak, tanaman hasil bumi dan buah-buahan, binatang ternak, harta dagangan, barang tambang dan kekayaan yang bersifat umum. Ditinjau dari segi bahasa zakat mempunyai beberapa arti, yaitu *Al-Baraktu* “Keberkahan”, *Al-Namaa*”Pertumbuhan”, *Ath Thaharatu* “Kesucian” dan *Ash Shalahu* “ Keberesan. Sedangkan secara istilah bahwa zakat adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu yang Allah Swt mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.<sup>1</sup>

Pengertian zakat baik dari *etimologi* dan *terminologi* menjelaskan bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya akan senantiasa berkah, tumbuh, berkembang, bertambah dan tentunya suci. Dari beberapa makna mengenai zakat, dapat dijabarkan sebagai berikut: Pertama,

---

<sup>1</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta : Gema Insani, 1998) hlm, 7.

zakat bermakna membersihkan dan mensucikan, artinya orang yang selalu menunaikan zakat Allah Swt akan membersihkan dan mensucikan baik hartanya maupun jiwanya. Kedua, zakat bermakna berkah artinya orang yang selalu membayar zakat, hartanya akan selalu dilimpahkan keberkahan harta ini akan berdampak pada keberkahan hidup. Ketiga, zakat bermakna tumbuh dan berkembang artinya, bahwa orang yang selalu menunaikan zakat akan selalu terus tumbuh dan berkembang hal ini disebabkan oleh kesucian dan keberkahan harta yang telah ditunaikan kewajibannya. Keempat, zakat bermakna beres dan bagus artinya, orang yang selalu menunaikan zakat, hartanya akan selalu bagus dalam arti tidak bermasalah dan terhindar dari masalah.<sup>2</sup>

Ada beberapa ayat yang menegaskan bahwa zakat merupakan suatu hal yang wajib dalam bentuk perintah yang sudah ditegaskan dan intuksi pelaksanaan yang sangat jelas. Salah satunya yaitu Firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah/2 ayat 43 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ

*“Dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan ruku’lah bersama orang-orang yang ruku”.*<sup>3</sup>

## Perpustakaan UIN Mataram

Zakat dibagi menjadi dua, yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah sering disebut dengan zakat jiwa yang diwajibkan untuk dikeluarkan oleh setiap orang muslim yang dikeluarkan pada saat bulan Ramadan. Sedangkan zakat mal berarti zakat berupa harta benda atau zakat harta kekayaan, yang dimana dikeluarkan saat sudah mencapai waktu dan jumlah nominal tertentu. Akan tetapi kebanyakan masyarakat masih beranggapan bahwa mereka telah melaksanakan kewajiban dengan sempurna pada saat mereka telah melaksanakan

---

<sup>2</sup> Dr.Abdurahman Qadir, MA. “ Zakat (Dalam dimensi mahdah dan social)” (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), hlm.43.

<sup>3</sup> QS al-Baqarah [2] :43(Yayayan penyelenggara, Penerjemahan Alquran)

zakat fitrah pada akhir bulan Ramadan, meskipun tidak menghiraukan zakat mal mereka. Padahal zakat mal diwajibkan atas harta berdasarkan syarat-syarat tertentu. Ibadah zakat apabila di tunaikan dengan baik maka akan meningkatkan kualitas keimanan, membersihkan dan mensucikan jiwa kita dari sifat kikir, dengki, tamak, membangun masyarakat yang lemah yang tentunya membutuhkan bantuan dari yang memiliki harta yang lebih, serta dapat mengembangkan dan member keberkahan kepada harta yang kita miliki. Zakat sangatlah penting sebagai pembersih jiwa dan harta yang kita miliki. Sedekah dan infak juga sangat penting untuk membantu yang sesama yang tentunya mereka sangat membutuhkan bantuan kita.

Pengelolaan zakat, infak/sedekah sebagaimana yang termuat dalam Undang-Undang zakat diatur dengan dua model, yaitu: zakat dikelola lembaga yang dibentuk oleh pemerintah dan zakat yang dikelola lembaga yang dibentuk oleh masyarakat. Untuk model yang pertama, pemerintah memiliki wewenang dalam mengatur berbagai ketentuan mengenai pengelolaan zakat. Tetapi dalam pelaksanaannya, pemerintah lebih memosisikan diri sebagai regulator dan fasilitator dalam rangka memastikan bahwa pengelolaan zakat dilakukan dengan baik dan tentunya efektif dan efisien. Sementara untuk model yang kedua, masyarakat memiliki wewenang yang besar untuk mengelola zakat, akan tetapi diharuskan berkoordinasi, melaporkan, dan siap dibina oleh pemerintah seperti Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat Nasional.<sup>4</sup>

Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah sudah banyak menjalankan program-program yang dimana membantu para masyarakat khususnya yang berdomisili di Lombok Tengah. Berbagai macam program yang dijalankan di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah sangat didukung oleh masyarakat sekitar terutama oleh para donatur yang memberikan dana kepada Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah. Dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah sudah sangat berjalan sesuai dengan apa

---

<sup>4</sup> Kemenag RI. *Standarisasi Amil Zakat Di Indonesia* (Jakarta:Kemenag,2013) hlm, 45.

yang memang sudah direncanakan dari mulai proses penerimaan dan penyalurannya tentu sesuai dengan perencanaan awal. Para pegawai di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah bekerja sama dalam mencari donatur yang dimana harus menjadikan kepercayaan donatur terjaga dengan cara menjalankan program-program dan kegiatan lain yang ada di lembaga sesuai dengan yang sudah direncanakan. Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah merupakan Lembaga yang sangat membantu para masyarakat yang kekurangan seperti anak-anak yatim, kaum dhuafa, pedagang tangguh, bantuan pendidikan bagi yang kurang mampu dan para penerima manfaat lainnya. Penerima manfaat tentu saja tidak asal-asalan, anggota atau pegawai lembaga zakat tentunya sudah melakukan survei kepada penerima manfaat tersebut dan tentunya penerima manfaat itu berasal atau berdomisili di Lombok Tengah.

Hal menarik yang ada di Lembaga Amil Zakat DASI Cabang Lombok Tengah yakni dalam kegiatannya ada beberapa donatur yang juga ikut dalam menjalankan program yang ada di lembaga contohnya para donatur sering ikut dalam memberikan bantuan saat adanya musibah seperti saat masyarakat Lombok tengah kekurangan air bersih ada beberapa donatur yang ikut memberikan bantuan ke lokasi tersebut. Banyaknya program yang di jalankan di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah juga merupakan hal yang menarik dimana para pegawai atau amilin yang ada di Lembaga Amil Zakat bisa membuat para donatur yakin dalam memberikan bantuan.<sup>5</sup>

Sebagaimana lembaga pengelola zakat yang lain, Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah sangat berperan penting dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, masyarakat khususnya di daerah Lombok Tengah. Dana zakat dan infak/sedekah yang terkumpul di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah diarahkan untuk memberikan program pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu di bidang ekonomi sehingga tercipta kemandirian dan peningkatan kesejahteraan dalam bantuan-bantuan seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia

---

<sup>5</sup> Observasi Lembaga Amil Zakat Dasi NTB Cabang Lombok Tengah

melalui bantuan bidang pendidikan dan bantuan lain berupa santunan kepada yang berhak menerima zakat seperti anak yatim. Proses penerimaan dan penyaluran dana zakat, infak/sedekah di Lembaga Amil Zakat DASIS NTB Cabang Lombok Tengah dilakukan dengan berbagai macam cara agar penerimaan dan penyalurannya bisa tepat sasaran. Proses penerimaan yang dilakukan dengan beberapa teknik seperti teknik penitipan celengan disetiap toko-toko, teknik kotak amal yang ditiup di masjid atau musholla dan dengan teknik lainnya. Sedangkan proses penyaluran juga dilakukan Lembaga Amil Zakat DASIS NTB Cabang Lombok Tengah dengan berbagai cara seperti memberikan bantuan secara langsung (uang tunai), menyalurkan dana berupa kebutuhan makanan pokok seperti beras, gula, dan kebutuhan pokok lainnya, menyalurkan melalui bantuan kesehatan dan bantuan pendidikan serta bantuan ekonomi dan bantuan lainnya.<sup>6</sup>

Lembaga Amil Zakat DASIS NTB Cabang Lombok Tengah sudah banyak menjalankan program-program pemberdayaan bukan hanya di bidang ekonomi saja melainkan kebutuhan lain yang dapat membantu masyarakat seperti program air kehidupan. Selain dana zakat ada beberapa dana lain yang dihimpun oleh lembaga pengelola zakat seperti dana infak/sedekah, dana yang terkumpul tersebut digunakan dan disalurkan untuk berbagai program kerja yang dimiliki oleh lembaga pengelola zakat. Kepercayaan yang mulai diberikan oleh masyarakat hendaknya disambut baik oleh pemerintah dan lembaga-lembaga tersebut. Lembaga Amil Zakat NTB adalah lembaga zakat resmi di wilayah Nusa Tenggara Barat dengan SK ijin LAZ Provinsi NTB oleh Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama RI Nomor DJ.III/391 Tahun 2016. Lembaga Amil Zakat NTB memulai kiprahnya pada tahun 2002 untuk membantu pemerintah menanggulangi masalah sosial dan kesejahteraan di Nusa Tenggara Barat. Saat ini Lembaga Amil Zakat DASIS NTB telah menjadi organisasi filantropi Islam yang menghimpun dana masyarakat terbesar di Provinsi NTB dan telah merealisasikan program-programnya melalui kerjasama dan rekanan dengan organisasi lokal, Nasional maupun Internasional. Keunggulan yang ada pada Lembaga Amil Zakat DASIS Cabang Lombok Tengah yakni

---

<sup>6</sup> Observasi Lembaga Amil Zakat DASIS NTB Cabang Lombok Tengah.

mempermudah para masyarakat yang ingin memberikan bantuan melalui lembaga dan memiliki program-program yang sangat membantu masyarakat khususnya masyarakat Lombok Tengah.<sup>7</sup>

Dalam hal ini ketika melihat banyaknya program-program yang dijalankan di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah yang dimana sangat membantu keadaan masyarakat yang membutuhkan bantuan khususnya sekitaran Lombok Tengah dan daerah lain yang terkena musibah yang dimana Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah selalu memberikan bantuan dana yang mereka miliki di lembaga. Manajemen yang ada di lembaga seperti perencanaan yang dilakukan, pelaksanaan yang dilakukan lembaga, pengorganisasian serta pengawasan yang sudah dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah ini yang menurut penulis sudah bisa dikatakan berjalan dengan baik, sehingga penulis mengangkat judul “ Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infak/Sedekah di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana manajemen pengelolaan dana zakat, infak/sedekah di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah ?
2. Bagaimana proses penerimaan dan penyaluran dana zakat, infak/sedekah di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah ?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan
  - a. Untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan dana zakat, infak/sedekah di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah agar dapat terwujudnya pengelolaan dana zakat yang baik.

---

<sup>7</sup> Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), hlm.78.

- b. Untuk mengetahui proses penerimaan dan penyaluran dana zakat, infak/sedekah yang ada di Lembaga Amil Zakat DASIS NTB Cabang Lombok Tengah.
2. Manfaat
    - a. Secara teoritis yakni untuk menambah pengetahuan, dan wawasan terlebih khususnya mengenai pengetahuan tentang bagaimana manajemen pengelolaan dana zakat, infak/sedekah.
    - b. Secara praktis yakni untuk meningkatkan pengetahuan para amilin dan muzakki, khususnya dalam memberikan informasi mengenai pengelolaan dana zakat, infak/sedekah disuatu lembaga.
    - c. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai manajemen pengelolaan dana zakat, infak/sedekah baik bagi pembaca maupun terlebih lagi bagi penulis.

## **D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian**

### **1. Ruang lingkup penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat DASIS NTB Cabang Lombok Tengah yang berlokasi di Jl. Raya Praya – Kopang NO.16, Jontlak, Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Fokus masalah pada penelitian ini adalah manajemen pengelolaan dana zakat yang ada di Lembaga Amil Zakat DASIS NTB Cabang Lombok Tengah.

### **2. Setting penelitian**

Dalam setting penelitian ini agar memudahkan memasuki setting penelitian, maka peneliti mula-mula akan berkenalan secara umum melalui pertemuan bersama direktur, para staf dan amilin secara langsung.

Selanjutnya kepada calon subyek penelitian akan diadakan pendekatan secara pribadi. Setelah kehadiran peneliti dirasa telah diterima dengan baik, barulah akan memulai mengumpulkan data yang diperlukan, tentunya dengan tetap membina hubungan baik yang telah terjalin agar lancarnya kegiatan penelitian.

## **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka ini dilakukan untuk membedakan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu atau penelitian orang lain, sebagai cara menunjukkan keaslian dalam penelitian. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang telah ditemukan oleh peneliti terkait dengan manajemen pengelolaan dana zakat, infak/sedekah. Dalam penelitian terdahulu ini diharapkan peneliti dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang akan diteliti. Dan bisa melihat persamaan serta kesimpulan dari penelitian sebelumnya.

### **1. Penelitian oleh Indria Andriani**

Penelitian ini merupakan penelitian pada tahun 2017 yang dilakukan oleh Indria Andriani mahasiswi Politeknik Negeri Banjarmasin dengan judul penelitian “Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Dan Infak/Sedekah Pada Lazizmu Kota Banjarbaru” penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Lazizmu Kota Banjarbaru. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah wawancara, kepustakaan dan dokumentasi.<sup>15</sup> Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah dalam pengelolaan dana ZIS (Zakat Infak/Sedekah), masih belum dikelola dengan baik dan maksimal, baik dalam perencanaan, proses pengorganisasian, pelaksanaan maupun pengawasan.

### **2. Penelitian oleh Lalu Alan Kurnia Johari**

Penelitian ini merupakan penelitian pada tahun 2020 yang dilaksanakan oleh Lalu Alan Kurnia Johari dengan judul “Analisis Fundraising Dengan Teknik Kemitraan Dalam Meningkatkan Penerimaan Zakat, Infaq, Sedekah (Studi Kasus Pada LAZ DASI NTB)” metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Hasil penelitian atau kesimpulannya adalah teknik fundraising yang dilakukan pihak LAZ DASI NTB sangat berampak baik. Hal ini dapat

dilihat melalui analisis yang memberikan penilaian positif terhadap hasil kinerja yang dilakukan oleh pihak lembaga.

### 3. Penelitian oleh Ristika

Penelitian ini merupakan penelitian pada tahun 2021 yang dilaksanakan oleh Ristika mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul “Efektifitas Penghimpunan Dan Pendistribusian Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kaur “ Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penghimpunan dana zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kaur belum efektif masih banyak kekurangan dikarenakan masih kurangnya kesadaran Aparatur Sipil Negara untuk membayar atau menunaikan zakatnya ke Badan Amil Zakat (BAZ), dan proses pelaksanaan pendistribusian dalam pelaksanaannya masih belum efektif dikarenakan dana zakat masih kurang dan tenaga personal untuk mendistribusikan zakat ke daerah-daerah yang terpencil yang jauh dari lembaga BAZNAS.

### 4. Penelitian oleh Astuti

Penelitian ini pada tahun 2020 yang dilakukan oleh Astuti mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan judul “Sistem Manajemen Pengelolaan Zakat (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Enrekang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan manajemen pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Enrekang meskipun zakat Kabupaten Enrekang mengalami penurunan pada tahun 2018 dibandingkan pada tahun 2017 akan tetapi infaq BAZNAS Kabupaten Enrekang mengalami peningkatan pada tahun 2018 dibandingkan pada tahun 2017 bahwa pengelolaan zakat dalam hal pendayagunaan zakat oleh BAZNAS Enrekang telah berjalan dan telah dirasakan manfaatnya. Adapun faktor penghambatnya yaitu sosialisasi belum maksimal, belum maksimalnya peran UPZ (Unit

Pengumpulan Zakat), minimnya pengetahuan tentang amil, dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat.

Tabel 1.1

Telaah pustaka

No	Nama	Judul	Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Indria Andriani	Manajemen Pengelolaan Dana Zakat dan Infak/Sedekah Pada Lazizmu Kota Banjarbaru	Dalam pengelolaan dana ZIS (zakat dan infak/sedekah) masih belum dikelola secara baik, baik dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan maupun pengawasan.	Persamaan dalam pembahasan manajemen pengelolaan dana zakatnya.	Penelitian ini lebih membahas mengenai penyaluran dan penerimaan zakat.
2	Lalu Alan Kurnia Johari	Analisis Fundraising Dengan Teknik Kemitraan Dalam Meningkatkan Penerimaan Zakat, Infaq, Sedekah (	Teknik fundraising yang dilakukan pihak LAZ DASI NTB sangat berdampak baik. Dilihat melalui analisis yang memberikan	Persamaannya yakni dalam pembahasan manajemen pengelolaan dana zakatnya.	Pada penelitian ini lebih membahas mengenai teknik kemitraan atau bagaimana mendapatkan dana zakat, infaq/

		Studi Kasus pada LAZ DASI NTB )	penilaian positif terhadap hasil kinerja yang dilakukan oleh pihak lembaga.		sedekah.
3	Ristika	Efektifitas Penghimpunan Dan Pendistribusian Dana Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kaur.	Pelaksanaan penghimpunan dana zakat di BAZNAS kabupaten Kaur masih belum efektif dikarenakan dana zakat masih kurang yang dijadikan sebagai penghambat penghimpunan zakat.	Persamaan dalam pembahasan manajemen pengelolaan dana zakatnya.	Penelitian ini lebih fokus dalam membahas mengenai penghimpunan dan pendistribusi an.
4	Astuti	istemen Manajemen Pengelolaan Zakat (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten	Manajemen pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Enrekang mengalami penurunan pada tahun 2018 dibandingkan pada tahun	Persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai manajemen pengelolaan zakat yang ada di suatu lembaga zakat.	Perbedaannya penelitian ini lebih membahas mengenai keadaan atau kesejahteraan masyarakat dalam hasil pengelolaan manajemen zakat.

		Enrekang.	2017 akan tetapi infaq BAZNAS Kabupaten Enrekang mengalami peningkatan pada tahun 2018 dibandingkan pada tahun 2017.		
--	--	-----------	--	--	--

## F. Kerangka Teori

### 1. Manajemen

#### a. Pengertian manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin “*manus*” yang berarti tangan dan “*agere*” yang berarti melakukan. Dari dua kata tersebut dengan arti masing-masing yang terkandung di dalamnya merupakan arti secara *etimologi*. Selanjutnya kata “*manus*” dan “*agere*” digabung menjadi satu kesatuan kata kerja menjadi “*managere*” yang mengandung arti menangani. Jadi kata “*management*” dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi manajemen, yang mengandung arti pengelolaan. Maka, pengelolaan zakat pun harus dilakukan dengan cara-cara Qurani pula. Pendapat lain mengenai manajemen dipandang sebagai suatu proses khusus yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran sebuah organisasi melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>8</sup>

Manajemen pengelolaan zakat berkembang dari masa ke masa yang dapat dikelompokkan menjadi 4 fase, yaitu pada masa Rasulullah

---

<sup>8</sup> Ahmad Atabik, “Manajemen Pengelolaan Zakat Yang Efektif Di Era Kontemporer”, *Jurnal*, Vol.2, No. 1, Juni 2015.

saw, masa *khulafa' rashidin*, kekhalifahan Islam dan era modern. Pada masa Rasulullah saw penghimpunan zakat yang dilakukan masih sederhana. Operasional amil dikelompokkan menjadi lima yaitu a) *katabah*, petugas bagian penulisan dan pencatatan, b) *hasabah*, petugas yang menghitung dan menaksir jumlah zakat, c) *jadzabah/akhdzah*, petugas yang menarik dan mengambil zakat dari para muzaki, d) *khazanah*, petugas yang menjaga dan menyimpan zakat dan e) *qasamah*, petugas yang membagikan dan mendistribusikan zakat. Pada periode *khulafa' rashidin* pengelolaan dan manajemen zakat telah berkembang sesuai dengan keberagaman yang muncul, demikian pula pada masa kekhalifahan Islam.<sup>9</sup>

Pengelolaan zakat berkembang seiring dengan perkembangan ekonomi umat. Pada permulaan pengelolaan zakat, Rasulullah SAW memberikan contoh dan praktik di antara para sahabat. Dalam konteks manajemen pengelolaan secara modern, zakat dikelola dengan mengacu pada tahapan manajemen yakni perencanaan, organisasi, tindakan, dan pengawasan atau mengontrol. Secara konseptual perencanaan merupakan sebuah proses pemikiran penentuan sasaran dan tujuan, pelaksanaan lapang, kelembagaan dan para eksekutor lapang yang bertanggungjawab atas kegiatan yang dikehendaki suatu lembaga.<sup>10</sup>

Perencanaan zakat meliputi beberapa hal di antaranya:

- 1) Menetapkan sasaran dan tujuan zakat sebagaimana tuntunan Islam.
- 2) Menetapkan bentuk dan struktur kelembagaan zakat yang sesuai dengan peraturan positif yang ada.
- 3) Menetapkan dan merencanakan tata cara penghimpunan, pengelolaan, pencatatan, pendistribusian dan tata kelola yang baik (*good governance*),
- 4) Menentukan waktu penghimpunan dan pendistribusian dengan tepat.

---

<sup>9</sup> Farida Prihatini, dkk, *Hukum Islam Zakat Dan Wakaf* ( Jakarta : Papas Sinar Sinanti, 2005). Hlm, 56-58.

<sup>10</sup> *Ibid.*

- 5) Menetapkan petugas zakat (amil) yang kompeten, komitmen, berintegritas, profesional dan memahami tentang zakat dan aspek terkait.
- 6) Menetapkan sistem pengawasan terhadap perencanaan, strategi, pengelolaan, pelaksanaan, pengembangan serta evaluasi yang berkesinambungan dan tentunya berkelanjutan.<sup>11</sup>

#### b. Fungsi-fungsi manajemen

Manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen sesuai fungsinya masing-masing dalam mengikuti tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Ada beberapa fungsi manajemen diantaranya :

##### 1) *Planning* (Perencanaan)

*Planning* mencakup kegiatan memilih tujuan dan cara untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan kata lain, bahwa berbagai aktivitas yang didasarkan pada *planning* yang matang atas seluruh *input* dan proses yang ada, merupakan titik awal untuk menghasilkan *output* yang optimal. *Planning* suatu proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin.

##### 2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Fungsi manajemen berikutnya adalah pengorganisasian. Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja secara efisien, dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Pengorganisasian juga merupakan suatu proses penetapan struktur peran yang dibutuhkan untuk memasukkan orang-orang kedalam sebuah organisasi. Sehingga dengan demikian, secara lebih teknis fungsi *organizing* merupakan suatu proses dimana fungsi-fungsi operasional, manusia, dan fasilitas terkoordinasikan untuk mencapai sasaran/tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>11</sup> Ascarya, Siti Rahmawati dkk, *Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat* ( Jakarta Pusat : Pusat Kajian Strategi Badan Amil Zakat Nasional 2018) ,hlm 10.

3) *Actuating* (Pelaksanaan)

Fungsi *actuating* atau pelaksanaan merupakan pelaksanaan atau implementasi dari rencana yang telah ditentukan. Dengan kata lain, *actuating* atau pelaksanaan merupakan langkah-langkah pelaksanaan rencana dalam kondisi nyata yang melibatkan segenap sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. *Actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut, karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut. Dari pengertian diatas, pelaksanaan merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.

4) *Controlling* (Pengendalian/Pengawasan)

Controlling juga disebut sebagai pengendalian , merupakan fungsi manajemen yang berkenaan dengan prosedur pengukuran hasil kerja terhadap tujuan yang telah ditentukan. Pengawasan ini merupakan penerapan suatu cara yang mampu menjamin bahwa rencana yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan yang ditetapkan.<sup>12</sup>

c. Unsur-unsur manajemen

Manusia sebagai pelaku manajemen dimana yang diatur oleh manusia adalah semua aktivitas yang ditimbulkan dalam proses manajemen yang selalu berhubungan dengan faktor-faktor produksi yang disebut dengan 6M. Unsur-unsur manajemen yang disebut yaitu, " *the six M in managemen* " yakni, *Man, Money, Material, Machine, Methods* dan *Market*.

---

<sup>12</sup> George R Terry dan Leslie , *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta:Bumi Aksara,1992).

- 1) *Man* (Manusia)  
Manusia memiliki peranan penting dalam sebuah organisasi yang menjalankan fungsi manajemen dalam operasional suatu organisasi yang menentukan tujuan dan dia pula yang menjadi pelaku dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Tanpa manusia tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja. Oleh karena itu, manajemen timbul karena adanya orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan.
- 2) *Money* (Uang)  
Uang merupakan salah satu unsur yang tidak diabaikan. Dalam dunia modern uang sebagai alat tukar menukar dan alat mengukur nilai kekayaan, sangat diperlukan untuk mencapai suatu tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional.
- 3) *Methods* (Metode)  
Metode atau cara melaksanakan suatu pekerjaan mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Cara kerja atau metode yang tepat sangat menentukan kelancaran setiap kegiatan proses manajemen dari suatu organisasi.
- 4) *Material* (Barang /perlengkapan)  
Faktor ini sangat penting karena manusia tidak dapat melaksanakan tugas kegiatannya tanpa adanya barang atau alat perlengkapan, sehingga dalam proses perlengkapan suatu kegiatan oleh suatu organisasi tertentu perlu dipersiapkan bahan perlengkapan yang dibutuhkan.
- 5) *Machines* (Mesin)  
Mesin adalah alat peralatan termasuk teknologi yang digunakan untuk membantu dalam operasi untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan dijual serta member kemudahan manusia dalam setiap kegiatan usahanya sehingga peranan mesin tertentu dalam era modern tidak dapat diragukan lagi.
- 6) *Market* (Pasar)  
Merupakan pasar yang hendak dimasuki hasil produksi baik barang atau jasa untuk menghasilkan uang dengan produksi suatu hasil lembaga atau perusahaan dapat dipasarkan, karena itu pemasar dalam manajemen ditetapkan sebagai salah satu unsure yang tidak

dapat diabaikan. Pasar diperlukan untuk menyebarluaskan hasil-hasil produksi agar sampai ketangan konsumen.<sup>13</sup>

## 2. Pengertian zakat

Zakat merupakan sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah swt, untuk diberikan kepada orang yang berhak menerima zakat ( mustahiq) yang disebutkan di dalam Alquran. Selain itu, bisa juga sejumlah harta tertentu yang diberikan kepada orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu. Menurut al- Mawandi sedekah adalah akat dan zakat adalah sedekah. Namanya saja berbeda namun substansinya sama. Zakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah *derma* yang wajib diberikan oleh umat Islam kepada fakir miskin pada hari raya lebaran. Ditinjau dari segi bahasa, kata zakat mempunyai beberapa arti, yaitu “*al-barakah*” yang berarti keberkahan, “*al-namaa*” berarti pertumbuhan dan perkembangan bahwa harta yang dikeluarkan zakatnya, akan menjadi baik. Ditinjau dari istilah yaitu bahwa zakat itu adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah Swt wajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya.<sup>14</sup>

Zakat merupakan pilar Islam ketiga berkenaan dengan hak harta. Pada awal munculnya Islam, perhatian terhadap kaum miskin telah banyak tersirat secara lugas dalam Alquran. Beberapa surat yang turun diawal kenabian seperti Al-Muddatsir telah menekankan umat islam untuk memperhatikan keadaan dhuafa. Surat tersebut menceritakan golongan “orang-orang kanan” yang menanyakan kaum kafir dan para pembohong dimasukkan kedalam Neraka *Saqar*. Dijelaskan dengan lugas sebabnya yaitu mereka enggan untuk mendirikan shalat dan tidak memberi makan kepada kaum miskin (QS.73:38-46). Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa islam datang dengan perhatian penuh

---

<sup>13</sup> *Ibid*

<sup>14</sup> Didin Hafidudhin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta : Gema Insani, 2002), hlm 23

untuk melindungi dan memberikan dukungan kepada kaum lemah fakir dan miskin.<sup>15</sup>

Kewajiban pembayaran zakat diisyaratkan pada tahun kedua hijriah. Ketentuan administratif dan pengelolaan zakat mulai teratur sebagaimana di perintahkan dan dicontohkan Rasulullah SAW di Madinah. Dimulai dengan zakat fitrah yaitu zakat badan untuk mensucikan diri setelah satu bulan berpuasa pada bulan ramadhan. Ketentuan kadar zakat fitrah telah ditentukan oleh Rasulullah SAW pada hadisnya yaitu satu *sha'*. Ukuran satu *sha'* merupakan pendapat mayoritas ulama, dengan ukuran yang berbeda. Ada yang berpendapat satu *sha'* berarti 3 kg beras dan 3 kg gandum. Dalam pengelolaannya, Rasulullah SAW mencontohkan langsung oprasional dan pendistribusiannya.<sup>16</sup>

Selain zakat fitrah, islam juga mensyariatkan zakat *maal* (harta). Ada 4 kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya dalam Alquran yaitu: Emas dan perak, tanaman dan buah-buahan, usaha atau dagangan, dan barang tambang yang dikeluarkan dari perut bumi. Ada lima harta yang wajib dizakati, diantaranya uang, barang tambang, dan harta timbun, kekayaan perniagaan, binatang ternak dan buah-buahan.<sup>17</sup>

#### 1). Perintah mengeluarkan zakat.

Kewajiban zakat sebagaimana dijelaskan Alquran sebagai tanggung jawab seorang Muslim terhadap kelompok lemah dalam masyarakat. Ayatnya menyatakan:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Dan dirikanlah shalat dan berikanlah dan tunaikanlah zakat.” (QS. Al-Baqarah (2):110).

---

<sup>15</sup> Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan* ( Jakarta: Gema Insan Press, 1995),hlm 37

<sup>16</sup> Ali Ridlo, “Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Al-Adl*, vol.7 No.1, Januari 2014.

<sup>17</sup> Fakhruddin. 2008, *Fiqh dan Manajemen Zakat Di Indonesia.*( Malang:UIN Malang Press)hlm.10.

Di dalam Alquran maupun Alhadist, banyak dijumpai keterangan-keterangan yang mewajibkan mengeluarkan zakat. Zakat merupakan salah satu rukun Islam, setingkat kedudukannya dengan Shalat, Puasa dan Haji di dalam Alquran. Zakat wajib dikeluarkan karna zakat bisa sebagai pembersih dari harta-harta kita yang dimana juga bisa sebagai pembersih jiwa kita. Perintah mengeluarkan berulang kali disebutkan di dalam Alquran dan Alhadis. Dilihat dari manfaat dari mengeluarkan zakat yang salah satunya dapat membersihkan harta dan dapat juga membersihkan hati.

Selain menggunakan kata zakat, Alquran juga menggunakan kata shadakah untuk mengungkapkan maksud zakat seperti dalam surah At-Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ  
وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

*”Sesungguhnya zakat itu diperuntukkan bagi orang-orang fakir, miskin, panitia zakat, orang-orang muallaf, budak-budak, orang yang berhutang, orang yang berjalan di jalan Allah, ibnu sabil, sebagai ketentuan Allah. Allah maha mengetahui daan maha bijaksana.”(QS.At-Taubah ayat:60).*<sup>18</sup>

## 2). Jenis-jenis zakat

Zakat dibagi menjadi dua yaitu Zakat *Nafs* (jiwa) dan Zakat *Mal* (harta) adapun pengertiannya sebagai berikut:

- a) Zakat *Nafs* (jiwa) atau zakat fitrah adalah zakat untuk mensucikan diri zakat ini dikeluarkan dan disalurkan pada saat bulan Ramadhan. Zakat *nafs* atau zakat jiwa ini berupa beras.

---

<sup>18</sup> Ascarya, Siti Rahmawati dkk, *Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat* ( Jakarta Pusat : Pusat Kajian Strategi Badan Amil Zakat Nasional 2018) ,hlm.8

- b) Zakat *Mal* (harta) adalah zakat yang dikeluarkan untuk mensucikan harta apabila harta itu telah memenuhi syarat-syarat wajib zakat. Sedangkan zakat *mal* berupa barang atau harta yang lainnya.<sup>19</sup>

3). Syarat-syarat wajib zakat

Secara umum, syarat wajib membayarkan zakat jika mampu antara lain:

- a) Merdeka, yang diwajibkan untuk mengeluarkan zakat adalah orang yang telah merdeka, hamba sahaya tidak wajib mengeluarkan zakat karena ia tidak memiliki hak milik.
- b) Islam, hanya orang islam yang diwajibkan mengeluarkan zakat, orang kafir tidak wajib mengeluarkan zakat walaupun ia mempunyai harta yang telah mencapai nishab untuk dikeluarkan zakatnya.
- c) Baligh dan berakal, dengan demikian zakat tidak wajib diambil dari harta anak kecil dan orang gila sebab keduanya tidak termasuk kedalam ketentuan orang yang wajib ibadah, seperti shalat dan puasa. Oleh karena itu, zakat wajib dikeluarkan dari anak kecil dan orang gila namun dikeluarkan oleh walinya.
- d) Harta yang dikeluarkan merupakan harta yang wajib dizakati yaitu
  - a).uang, emas dan perak
  - b). barang tambang dan barang temuan.
  - c).barang dagangan.
  - d).hasil tanaman dan buah-buahan.
  - e). binatang ternak.
- e) Harta yang dizakati telah mencapai nishab atau senilai dengannya. Nishab artinya harta itu telah mencapai batas minimal yang ditentukan bagi setiap jenisnya. Nisab juga bisa diartikan paras minimum yang menentukan sesuatu harta itu wajib dikeluarkan atau tidak.
- f) Harta yang dizakati adalah kepemilikan penuh, harta yang tidak, belum menjadi milik penuh tidak wajib dizakati. Dalam hal ini harta yang dirampas atau dicuri tidak diwajibkan atas pengeluaran zakat sampai harta tersebut kembali. Harta milik penuh adalah harta yang dimiliki utuh dan berada pada ditangan sendiri dan benar-benar dimiliki.

---

<sup>19</sup> Dr.H.Aan Jaelani, M.Ag, *Manajemen Zakat Dindonesia*, (Cirebon : Nurjati Press,2015),hlm.21.

- g) Kepemilikan harta telah mencapai setahun, menurut hitungan tahun qamariah. Penentuan tahun qamariah ini berlaku untuk semua ibadah seperti puasa dan haji. Maksud dari genap setahun yaitu selama 354 hari mengikuti tahun Hijriah atau 365 hari mengikuti tahun Masehi. Dalam zakat pendapatan, jangka masa setahun merupakan jangka masa mempersatukan hasil-hasil pendapatan untuk pengiraan zakat pendapatan.
- h) Harta yang akan dizakati melebihi kebutuhan pokok. Harta yang wajib dizakati harus terbebas dari hutang dan kebutuhan pokok sebab orang yang sibuk mencari harta seperti kedua hal itu sama dengan orang yang tidak memiliki harta.<sup>20</sup>

#### 4). Yang berhak menerima zakat

Diantaranya ada delapan *ashnaf* (golongan) orang-orang yang berhak menerima zakat diantaranya:

- a) Fakir, yaitu orang yang tidak mampu mencukupi kebutuhan hidupnya serta tidak mempunyai pekerjaan yang layak. Fakir tidak memiliki harta sama sekali, atau memiliki harta namun tidak bisa mencukupi separuh kebutuhannya. Fakir juga dapat diartikan mereka yang hampir tidak memiliki apa-apa sehingga tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan pokok hidup mereka dengan baik.
- b) Miskin, diatas fakir ada orang yang disebut miskin yaitu orang yang mempunyai harta namun tidak mencukupi biaya hidup diri dan keluarga yang wajib dinafkahi, hanya menutupi sebagian kebutuhannya namun tidak dapat memenuhi kebutuhannya selama setahun penuh.
- c) Amil, yaitu orang yang diangkat oleh pemerintahan untuk mengurus zakat. Mereka antara lain petugas penarik zakat, pencatat zakat, petugas yang mengumpulkan para pemilik harta, dan petugas yang membagikan zakat kepada orang yang berhak menerimanya. Amil juga bisa diartikan adalah mereka yang mengurus zakat mulai dari penerimaan zakat hingga menyalurkannya kepada orang yang membutuhkan.

---

<sup>20</sup> *Ibid* hlm, 12.

- d) Muallaf, adalah orang yang baru masuk islam atau muallaf uang menjadi golongan orang yang berhak menerima zakat. Ini bertujuan agar orang-orang semakin mantap menyakini islam sebagai agamanya, Allah SWT sebagai tuhan dan Nabi Muhammad SAW sebagai rasulnya.
- e) Memerdekakan budak atau *Riqab*, Ddizaman dahulu banyak orang yang dijadikan budak oleh saudagar-saudagar kaya. Inilah zakat digunakan untuk membayar atau menebus mereka para budak agar mereka dimerdekakan. Termasuk didalamnya memerdekakan budak dari uang zakat dan membantu para budak yang ingin membeli dirinya.
- f) Orang-orang yang berhutang atau *Gharim*, yaitu orang yang tidak memiliki sesuatu yang dapat menutupi hutangnya, mereka diberi zakat untuk menutupi hutangnya. Namun jika mereka berhutang untuk kepentingan maksiat seperti judi dan berhutang demi memulai bisnis lalu bangkrut, hak mereka untuk mendapatkan zakat akan gugur.
- g) Fii sabilillah, yakni para mujahid dapat diberi zakat sejumlah yang dapat mencukupi mereka dalam berjihad dan digunakan untuk memebli peralatan jihad dan yang lainnya.
- h) Ibnu sabil, yaitu musafir atau orang-orang yang sedang dalam perjalanan jauh termasuk pekerja dan pelajar ditanah perantau yang perjalanannya terputus ia dapat diberi zakat agar dapat sampai ketujuannya.<sup>21</sup>

Perpustakaan UIN Mataram

### 3. Pengertian Infak

Infak adalah pengeluaran sukarela yang dilakukan seseorang, setiap kali ia memperoleh rezeki, sebanyak yang di kehendaknya sendiri. Allah berfirman dalam surat At-Taubah 35: “*Dan segala mereka yang menyimpan emas dan perak tidak menginfakkan di jalan Allah, maka gembirakanlah mereka ini dengan azab yang sangat perih.*” (QS. At-Taubah :35)

---

<sup>21</sup> Hikmat kurnia dan Ade Hidayat, *Panduan Pintar Zakat*, (CV Ultum Meida: Jakarta, 2008), hlm.8

Ada beberapa jenis-jenis Infak diantaranya yaitu infak wajib dan infak sunnah sebagai berikut:

a. Infak Wajib

Terdiri atas zakat, dana *nazar* yang bentuk dan jumlah pemberiannya telah ditentukan *nazar* adalah sumpah atau janji untuk melakukan sesuatu di masa yang akan datang. Menurut *Qardhawi* *nazar* itu adalah sesuatu yang makruh. Namun demikian, apabila telah diucapkan maka harus dilakukan sepanjang hal itu untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT seseorang yang bernazar “jika saya lulus ujian, maka saya akan memberikan Rp 500.000,- kepada fakir miskin” wajib melaksanakan *nazar*nya atau janjinya seperti yang telah dia ucapkan. Jika hal tersebut tidak dilakukan, maka dia akan terkena denda/kafarat.

b. Infak Sunnah

Infak yang dilakukan seorang muslim untuk mencari ridha Allah, bisa dilakukan dengan berbagai cara dan bentuk. Misalnya: memberi makanan bagi orang yang terkena bencana.

4. Pengertian sedekah

Sedekah adalah segala pemberian/kegiatan untuk mengharap pahala dari Allah SWT. Sedekah juga diartikan sebagai pemberian harta kepada orang-orang fakir, yang membutuhkan atau pihak-pihak yang berhak menerima shadakah tanpa adanya imbalan. Sedekah memiliki dimensi yang lebih luas dari infak karena sedekah memiliki 3 pengertian utama sebagai berikut:

- a. Sedekah merupakan pemberian kepada *fakir miskin* yang membutuhkan tanpa mengharapkan imbalan (*azzuhaili*). Sedekah bersifat sunnah.
- b. Sedekah dapat berupa zakat karena dalam beberapa teks Al-Qur'an dan As-Sunnah ada yang tertulis dengan sedekah padahal yang dimaksud adalah zakat. “*Sesungguhnya zakat-zakat itu adalah bagi orang-orang fakir, orang-orang miskin, amil-amil zakat*” (QS 9:60).
- c. Sedekah adalah sesuatu yang *Ma'ruf* (benar dalam pandangan syariah) pengertian ini yang membuat definisi atas sedekah menjadi luas, hal ini sesuai hadist Nabi Muhammad Saw, setiap kebajikan adalah sedekah”. (HR. Muslim).

Dari ketiga pengertian di atas, maka sedekah memiliki dimensi yang sangat luas, tidak hanya berdimensi memberikan sesuatu dalam

bentuk harta juga dapat berupa berbuat kebajikan, baik untuk dirisendiri maupun untuk orang lain, sesuai hadist Nabi Muhammad Saw. Manfaat infak dan sedekah adalah: Mencegah datangnya bala (kesulitan), memelihara harta dari hal-hal yang tidak diinginkan dan mengharap keberkahan harta yang dimiliki.<sup>22</sup>

## 5. Manajemen zakat

Manajemen berarti proses mengatur atau mengelola. Sedangkan definisi dari zakat adalah harta yang diwajibkan untuk dikeluarkan dan diberikan kepada orang yang berhak menerima zakat atau *mustahiq* yang disebutkan dalam Alquran. Selain itu zakat juga bisa diartikan harta yang dapat membersihkan diri dengan memberikan sejumlah harta tertentu kepada yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu. Manajemen zakat adalah pengelolaan zakat yang dilakukan oleh lembaga zakat. Kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan zakat. Manajemen zakat juga merupakan suatu proses untuk melakukan suatu pekerjaan disuatu Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Konsep manajemen zakat diantaranya konsep tersebut terdiri dari kegiatan kegiatan manajemen diantaranya sebagai berikut:

- a. Perencanaan dalam pengelolaan zakat adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan oleh lembaga tersebut, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.
- b. Pengorganisasian dalam pengelolaan zakat, sebagai sebuah lembaga, Lembaga Amil Zakat (LAZ) juga harus dikelola secara profesional dan didasarkan atas aturan-aturan keorganisasian untuk terwujudnya suatu organisasi atau lembaga yang baik.
- c. Pelaksanaan dalam pengelolaan zakat adalah adanya perubahan kondisi seseorang dari *mustahiq* (penerima) menjadi *muzakki*

---

<sup>22</sup> *Ibid*

(pemberi). Bertambahnya jumlah *muzakki* akan mengurangi beban kemiskinan yang ada dimasyarakat. Ini salah satu alasan dibentuknya Lembaga Amil Zakat di Indonesia yang membantu para donatur agar lebih mudah dalam melakukan atau mengeluarkan zakat, infak/ sedekah.

- d. Pengawasan dalam pengelolaan zakat adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan itu sendiri. Dalam pengawasan pengelolannya juga harus diatur sebaik mungkin agar proses penyaluran dana bisa berjalan dengan baik dan lancar, dan tentunya penyaluran bisa diberikan kepada penerima yang tepat.<sup>23</sup>

Manajemen dalam perspektif Islam yakni dalam bahasa arab istilah manajemen diartikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzhim* yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Al-Baqarah ayat 284:

لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ ۗ وَاِنْ تُبْدُوْا مَا فِيْ اَنْفُسِكُمْ اَوْ تُخْفُوْهُ يُحٰسِبِكُمْ بِهٖ اللّٰهُ ۗ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَّشَآءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَآءُ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

artinya: “Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada dilangit dan apa yang ada dibumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada didalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah Swt mengampuni siapa yang dikehendaki-nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-nya dan Allah maha kuasa atas segala sesuatu”.

Sejak awal Islam telah mendorong umatnya untuk mengorganisasikan setiap pekerjaan dengan baik. Manajemen dalam

---

<sup>23</sup> George R. Terry dan Leslie W, Rue, *Dasar- Dasar Manajemen* (Jakarta :Bumi aksara 2012) hlm, 9.

Islam muncul setelah Allah Swt menurunkan risalahnya kepada Muhammad Saw . Pemikiran manajemen dalam Islam bersumber dari nash-nash Alquran dan petunjuk Assunah, serta berasaskan nilai-nilai kemanusiaan yang berkembang dimasyarakat diwaktu itu. Hal tersebut sesuai dengan maksud kehadiran Islam ditengah-tengah umat manusia sebagai pembawa rahmat bagi semua mahluk dimuka bumi. Manajemen dalam Islam memiliki dua unsur penting yaitu subjek dan objek. Subjek itu pelaku atau manajer dan objek itu adalah tindakan manajemen yang berdiri dari organisasi, sumber daya manusia, dana, operasi atau produksi pemasaran dan sebagainya.<sup>24</sup> Dalam pandangan agama islam segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, tuntas teratur dan sistematis, tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Selain itu, manajemen dalam Islam memandang manajemen sebagai objek yang sangat berbeda dibandingkan dengan konvensional. Dalam manajemen konvensional, manusia dipandang sebagai mahluk ekonomi, sedangkan dalam Islam manusia dalam manusia merupakan mahluk spiritual yang mengakui kebutuhan baik material (ekonomi) maupun immaterial.<sup>25</sup>

Hal yang penting dalam manajemen menurut perspektif Islam adalah bersifat universal tanpa mengenal suku, rasa atau agama yang harus didasari nilai etika, akhlak dan keyakinan yang bersumber dari Islam dan adanya jiwa kepemimpinan yang bersikap adil. Hal ini merupakan faktor yang paling utama dalam konsep manajemen. Sebagaimana Allah Swt mengutus Rasulullah Saw sebagai salah seorang yang sangat ahli didalam manajemen baik dari aspek Agama, politik, sosial maupun ekonomi, yang mana beliau adalah pemimpin yang harus dicontoh dan diteladani oleh seluruh umat Islam.<sup>26</sup>

## **2. Lembaga Amil Zakat**

Lembaga Amil Zakat adalah merupakan institusi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat sehingga tidak memiliki afiliasi dengan

---

<sup>24</sup> Abdullah Ma'ruf, *Manajemen Berbasis Syariah*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo 2012), hlm.2.

<sup>25</sup> Amin dan Riawan, *Menggagas Manajemen Syariah: Teori dan Praktik* (Salemba Empat, 2010), hlm.67.

<sup>26</sup> *Ibid.*

Badan Amil Zakat, yang notebene dibentuk atas prakarsa pemerintah. Lembaga Amil Zakat juga berarti organisasi yang berbentuk badan hukum yang bertugas melakukan penerimaan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Definisi Lembaga Amil Zakat dijelaskan dalam Pasal 7 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan zakat mendefinisikan Lembaga Amil Zakat sebagai institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat. Badan Amil Zakat adalah pengelola zakat yang sepenuhnya dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan kegiatan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, sedangkan Lembaga Amil Zakat adalah institusi pengelola zakat yang sepenuhnya dibentuk oleh masyarakat dan dikukuhkan oleh pemerintah untuk melakukan kegiatan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat sesuai ketentuan agama islam. Lembaga Amil Zakat adalah organisasi pengelola zakat yang dibentuk sepenuhnya atau prakarsa masyarakat merupakan badan hukum tersendiri, serta dilakukan oleh pemerintah. Amil zakat adalah mereka yang melakukan segala kegiatan penghimpunan, pemeliharaan, sampai ke proses pendistribusiannya, serta tugas pencacatan masuk dan keluarnya zakat tersebut.<sup>27</sup>

Lahirnya Badan Amil Zakat Nasional Nomor 1 Tahun 2016 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam undang-undang tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah yang nonstuktural yang bersifat mandiri dan bertanggungjawab. Setelah terbitnya peraturan Badan Amil Zkat Nasional Nomor 1 Tahun 2016 tentang pengelolaan zakat, secara praktis, otoritas tunggal pengelolaan zakat nasional hanya dipegang oelh BAZNAS. Masyarakat boleh melakukan pengelolaan zakat asalkan mendapat izin dari pemerintah, dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Dalam UU tersebut, juga disebut fungsi BAZNAS. Pasca perubahan Undang-Undang pengelolaan zakat, definisi LAZ disebutkan secara eksplisit dan rinci dalam pasal 1 poin 8 Undang-Undang Nomor

---

<sup>27</sup> Sudirman, *Zakat Dalam Pusaran Arus Modernitas* (Malang: UIN Malang Press) hlm 99.

23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat yang menyatakan bahwa LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Berdasarkan definisi ini LAZ merupakan institusi yang bersifat infrastruktur, karena terbentuk atas prakarsa dari masyarakat. setoran zakatnya sebagai pengurang penghasilan kena pajak dari muzakki yang membayar dananya.<sup>28</sup>

Ada beberapa persyaratan lembaga pengelola zakat berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI nomor 581 tahun 1991 adalah:

- 1) Berbadan hukum.
- 2) Memiliki data *muzakki* dan *mustahiq*.
- 3) Memiliki program kerja yang jelas.
- 4) Memiliki pembukuan dan manajemen yang baik.
- 5) Melampirkan surat pernyataan bersedia diaudit.

Ada beberapa susunan organisasi yang ada di pengelola lembaga zakat antara lain sebagai berikut:

- 1) Susunan organisasi badan amil zakat.
  - a. Badan Amil Zakat terdiri atas Dewan pertimbangan, Komisi Pengawas dan Badan Pelaksana.
  - b. Dewan pertimbangan meliputi unsur ketua, sekretaris dan anggota.
  - c. Komisi pengawas meliputi unsure ketua, sekretaris dan anggota.
  - d. Badan pelaksana meliputi unsur ketua, sekretaris, bagian keuangan, bagian pengumpul, bagian pendistribusian dan pendayagunaan.
  - e. Anggota pengurus Badan Amil Zakat terdiri atas unsure masyarakat dan unsure pemerintah. Unsur masyarakat terdiri dari unsure ulama, cendikia, tokoh masyarakat, tenaga professional dan lembaga pendidikan yang terkait.<sup>29</sup>
- 2) Fungsi dan tugas pokok pengurus Badan Amil Zakat

---

<sup>28</sup> Noor Aflah, *Arsitektur Zakat Indonesia Dilengkapi Kode Etik Amil Zakat Indonesia* ( Jakarta : UI-Press 2009) hlm. 11.

<sup>29</sup> Jasafat “ Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sadaqah Pada Baitul Mal Acah Besar”, *Jurnal Al-Ijtima'iyah*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2015.

a) Dewan pertimbangan disini berfungsi dalam memberikan pertimbangan, fatwa, saran dan rekomendasi kepada badan pelaksana dan Komisi pengawas dalam pengelolaan Badan Amil Zakat, meliputi aspek syariah dan aspek manajerial.

Tugas pokok dari dewan pertimbangan yakni:

- Memberikan garis kebijakan umum Badan Amil Zakat.
- Mengesahkan rencana kerja dari Badan pelaksana dan komisi pengawas.
- Mengeluarkan fatwa syariah baik diminta maupun tidak terkait dengan hokum zakat yang wajib diikuti oleh pengurus Badan Amil Zakat.
- Memberikan pertimbangan, saran dan rekomendasi kepada badan pelaksana dan komisi pengawas.
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan hasil kerja Badan pelaksana dan komisi pengawas.
- Menunjuk akuntan publik<sup>30</sup>

b) Komisi pengawas berfungsi sebagai pengawas internal lembaga atas operasional kegiatan yang dilaksanakan Badan pelaksana.

Tugas pokok dari komisi pengawas yakni :

- Mengawasi pelaksanaan rencana kerja yang telah disahkan.
- Mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan dewan pertimbangan
- Mengawasi operasional kegiatan yang dilaksanakan badan pelaksana, yang mencakup pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan
- Melakukan pemeriksaan oprasional dan pemeriksaan syariah.

3) Badan pelaksana

a) Fungsinya sebagai pelaksanaan pengelolaan zakat.

b) Beberapa tugas pokok dari badan pelaksana yakni

- Membuat rencana kerja.
- Melaksanakan oprasional sesuai rencana kerja yang telah disahkan dan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
- Menyusun laporan tahunan.

---

<sup>30</sup> *Ibid*

- Menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada pemerintah
- Bertindak dan bertanggungjawab atas nama Badan Amil Zakat.

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebagai pengelola lembaga zakat (Amil) disuatu lembaga yakni antara lain:

- a) Beragama Islam. Zakat adalah salah satu urusan utama kaum muslimin yang termasuk rukun islam, karna itu seharusnya apabila urusan penting kaum muslimin diurus oleh sesama muslim.
- b) Mukallaf yakni orang dewasa yang sehat akal pikirannya yang siap menerima tanggung jawab mengurus urusan umat.
- c) Memiliki sifat amanah dan jujur, sifat ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan umat, artinya para muzzaki akan dengan rela menyerahkan zakatnya melalui lembaga pengelola zakat.
- d) Memiliki kemampuan dan kesungguhan untuk menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Amanah dan jujur merupakan syarat yang penting.
- e) Motivasi dan kesungguhan amil zakat dalam melaksanakan tugasnya. Amil zakat yang baik adalah amil zakat yang *fulltime* dalam melaksanakan tugasnya, tidak asal-asalan dan tidak pula sambilan dalam mengerjakan tugasnya sebagai seorang amil.<sup>31</sup>

### **3. Pengelolaan penerimaan dan penyaluran dana zakat**

#### **a. Pengelolaan dana zakat.**

Kata pengelolaan memiliki makna yang sama dengan manajemen. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), kata pengelolaan berasal dari kata kelola yang berarti mengendalikan, menyelenggarakan, mengurus. Sedangkan kata pengelola berarti, proses atau cara, pengelola proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain. Definisi pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Pengelolaan zakat dilakukan mulai dari tahapan perencanaan,

---

<sup>31</sup> Yusuf al-Qarddhawy, *Fiqih Zakat, Muassasah Risalah* (Beirut: Juz II 1991) hal, 586.

pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Pengelolaan dana zakat adalah apabila seseorang yang be-zakat langsung memberikan sendiri zakatnya kepada para *mustahiq* dengan syarat kriteria *mustahiq* sejalan dengan firman Allah Swt dalam surat at-Taubah: 60 akan tetapi, sejalan dengan firman Allah tersebut dan juga berdasarkan tuntunan Nabi Muhammad Saw tentu akan lebih utama jika zakat itu disalurkan lewat Lembaga Amil Zakat yang amanah bertanggung jawab dan terpercaya, ini dimaksudkan agar distribusi zakat itu tepat sasaran dan bisa dibagi secara merata kepada yang berhak menerimanya, sekaligus menghindari penumpukan zakat pada *mustahiq* tertentu. Pengelolaan zakat sebagaimana dijelaskan dalam maksud definisi pengelolaan zakat, diawali dengan kegiatan perencanaan, kemudian pengorganisasian meliputi pemilihan struktur organisasi, penempatan *Amil* yang tepat dan pemilihan sistem pelayanan yang memudahkan ditunjang dengan perangkat lunak yang memadai, kemudian dengan tindakan nyata, melakukan sosialisasi serta pembinaan baik kepada *muzakki* maupun *mustahiq* dan terakhir adalah pengawasan dari sisi syariah, manajemen dan keuangan operasional pengelola zakat.<sup>32</sup>

Pengelolaan zakat bisa dilakukan dengan berbagai macam cara. Yang terpenting, esensi zakat tercapai. Hal inilah yang mendorong Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat untuk berusaha mengelola zakat sebaik-baiknya. Bukankah ketercapaian tujuan persyaratan zakat tergantung kepada pendayagunaan dan pemanfaatannya. Pengelolaan zakat, sesuai dengan UU No.38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Pengelolaan zakat tentu memiliki tujuan-tujuan diantaranya :

- 1) Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntunan agama.
- 2) Meningkatkan fungsi dan peranan peranta keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial.
- 3) Meningkatkan hasil guna daya dan daya guna masyarakat.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Dewi Khodijah, "Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Mustahiq," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, Vol.1, No.2, Desember 2020.

<sup>33</sup> Ibid

Tabel.1.1  
Perbandingan masa keislaman dalam pengelolaan zakat

Aspek	Periode awal	Periode kekhalifahan
Agen pengumpulan	Penunjuk amil dalam struktur yang sederhana	Government bodies in more complex struktur
Program pengumpulan	Didominasi oleh program konsumtif: minim kegiatan berbasis produktif	Terdapat improvisasi dalam program penyaluran
Objek kena zakat	Terbatas pada sumber yang tersebut eksplisit pada Alquran dan hadis	Sumber objek kena zakat diperluas seiring dengan perkembangan ekonomi umat
Manajemen zakat	Struktur sederhana pada administrasi amil: terbatas pada cakupan teritorial	Struktur institusional yang lebih kompleks: cakupan teritorial yang lebih luas
Peraturan dan tata kelola	Peraturan dan regulasi zakat langsung dibawah arahan Rasulullah SAW	Selain merujuk kepada Alquran dan hadis, peraturan dan regulasi zakat mulai muncul.

b. Penerimaan/pengumpulan dana zakat

Pengumpulan adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan, sedangkan zakat menurut istilah adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk dikeluarkan dan diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya, jadi yang dimaksud pengumpulan zakat adalah bagaimana proses, cara untuk mengumpulkan sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk di keluarkan dan diserahkan kepada yang berhak menerimanya.

Cara Pengumpulan Zakat, infak dan sedekah sebagai berikut:

1) Menerima ZIS (Zakat Infak dan Sedekah) yakni *muzakki* datang sendiri langsung ke kantor lembaga zakat, infak dan sedekah untuk itu dibutuhkan tenaga staf yang dapat *standby* di kantor lembaga dengan

kemampuan mengadminitrasikan transaksi penyaluran ZIS (Zakat Infak dan Sedekah) dengan baik dan benar.

2) Mengumpulkan ZIS (Zakat Infak dan Sedekah) yakni mendatangi langsung para *muzakki* ke rumah masing-masing.

3) Menerima transfer uang dari *muzakki* melalui rekening bank lembaga ZIS (Zakat Infak dan Sedekah).

### c. Penyaluran dana zakat

Penyaluran dana adalah proses atau cara menyalurkan. Penyaluran dana adalah kegiatan memberikan dana zakat dari petugas pengelola kepada masyarakat yang tidak memiliki untuk menerima sesuai aturan yang berlaku. Penyaluran dan juga kegiatan membagikan dana dari petugas pengelola dana kepada masyarakat yang berhak menerimanya sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam penyaluran dana memerlukan panduan yang lebih luas dibandingkan dengan penghimpunan dana, ruang lingkup bidang sasaran, sifat penyaluran, prosedur pengeluaran dana, pertanggungjawaban atas penggunaan dana. Penyaluran juga dapat diartikan yaitu kepada mustahik delapan asnaf (golongan) atau sekurangnya tujuh kalau *asnaf riqab* (membebaskan perbudakan) sudah tidak ada. Diantara asnaf penerima zakat, salah satunya amilin yakni lembaga zakat itu sendiri yang mengetahui batasan alokasi hal amilnya.

Ada beberapa pola penyaluran dana zakat yang biasa dilakukan diantaranya sebagai berikut :

1. Zakat diberikan secara langsung kepada *fakir miskin* (termasuk dari 8 asnaf/golongan) untuk keperluan konsumtif. Yang dimana ada zakat yang diberikan secara tunai dan ada juga yang berbentuk dalam bantuan seperti sembako, dan jenis lainnya.
2. Zakat diberikan kepada mereka yang terlibat dalam kegiatan pendidikan dan dakwah yang dalam taraf hidup kekurangan. Seperti yang ingin melanjutkan pendidikan kejenjang kuliah namun mereka kekurangan biaya. Bantuan biaya ini bisa berupa dana atau uang tunai untuk memenuhi kebutuhan saat sedang kuliah.

3. Sebagian diperuntukan guna membangun prasarana Ibadah dan pendidikan, atau dakwah Islam.
4. Sebagian kecil zakat kini sudah diarahkan ke tujuan produktif, baik berupa pemberian maupun pinjaman tanpa bunga bagi golongan miskin, tetapi mesti tergolong “*fakir miskin*” dengan harapan mereka bisa melepaskan diri dari kemiskinan. Bahkan dalam jangka waktu tertentu diharapkan bisa menjadi *muzakki*, setidaknya dalam zakat fitrah.
5. Bagian yang lain yakni, yang jumlahnya sedikit diperuntukan untuk *Amil* (orang-orang yang mengumpulkan zakat atau termasuk dari 8 *asnaf* atau golongan penerima zakat) bisa berkembang yaitu tidak semata-mata untuk orangnya saja, melainkan bisa pula lembaganya yang mengelola dana zakat infak/sedekah itu sendiri dan bisa memajukan dari segi pengorganisasian dari lembaga pengelola zakat itu sendiri.<sup>34</sup>

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Metode penelitian**

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan data dan penafsiran fakta-fakta yang ada.

Jenis penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kualitatif. suatu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna ( perspektif) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah

---

<sup>34</sup> Muhammad arif, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat* ( Jakarta : Media Group, 2006), hlm.157.

kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel.

## **2. Sumber Data**

Sumber data ini sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna menjelaskan benar atau tidaknya suatu penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan:

- a. Data primer, merupakan data yang di diperoleh langsung dari responden berupa catatan tertulis dari hasil wawancara, serta dokumentasi. Dalam penelitian ini yang termasuk dari data primer adalah hasil wawancara dengan Direktur, para staf dan amilin.
- b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang tertulis. Data sekunder disini yaitu data yang akan diperoleh melalui arsip, laporan, buku-buku, dokumentasi,serta dari pengamatan objek yang akan di teliti.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terkadang dipergunakan sebagai secara bersama-sama dan kadang-kadang secara individual. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

- a. Wawancara adalah komunikasi antara dua orang yang mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban diberikan secara herbal. Saat sedang melakukan wawancara seorang pewawancara diharapkan dapat menyampaikan pertanyaan dengan jelas agar responden menjawab pertanyaan yang diberikan, serta mencatat semua informasi yang dibutuhkan dengan benar. Karena tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang valid, maka perlu diperhatikan

teknik-teknik wawancara yang baik, seperti memperkenalkan diri, menyampaikan maksud-maksud wawancara, menciptakan suasana hubungan baik, rileks, nyaman, dan proses wawancara. Untuk narasumber sendiri yaitu Direktur, staf, dan amilin.

- b. Observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamatan. Dengan metode observasi penulis melakukan pengamatan dengan mencatat secara langsung objek penelitian yaitu para amilin dan staf yang mengatur penyaluran dan zakat.
- c. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan mengumpulkan brosur, serta dokumentasi berupa foto saat wawancara.<sup>35</sup>

#### **4. Teknik Analisis Data**

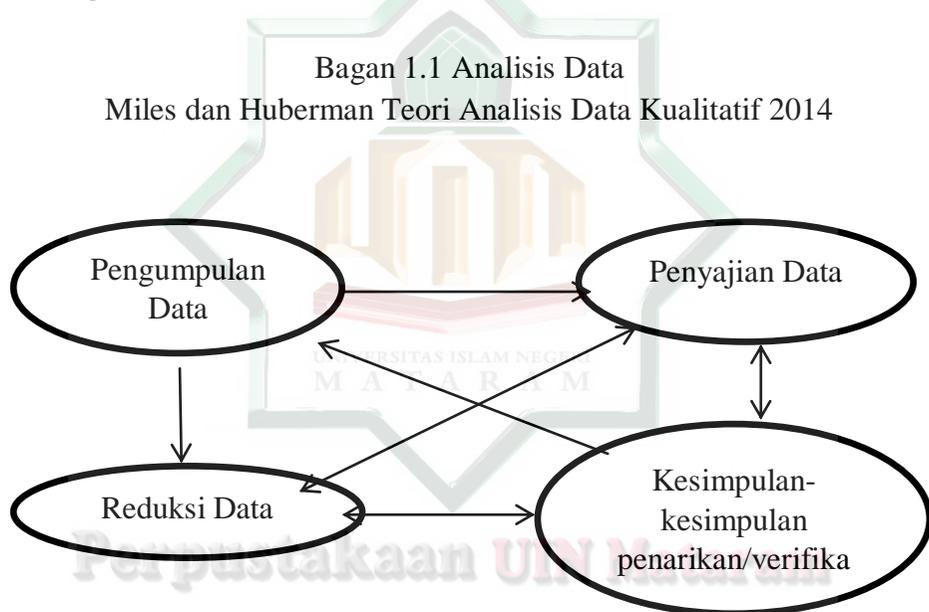
Analisis data digunakan setiap kali pengambilan data sebuah penelitian dan peneliti dapat menganalisis setiap data-data yang terkumpul dilapangan melalui teknik ini. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pada dasarnya analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikan kedalam suatu pola., kategori sebelum dalam suatu urutan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal, mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode dan mengkategorikan data yang terkumpul baik dari catatan lapangan gambar atau foto dan dokumen. Dalam hal ini penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu penulis menggambarkan objek penelitian dengan apa adanya yaitu

---

<sup>35</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* ( Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2015) hlm, 87.

sesuai dengan kenyataan, dan menggambarkan secara tepat dan mendeskripsikan data melalui tulisan untuk digunakan dalam menafsirkan data hasil lisan maupun tulisan dari orang tertentu dan perilaku masyarakat yang diamati.<sup>36</sup>

Sesuai dengan jenis penelitian di atas, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai penuh. Miles dan Huberman menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut :



Analisis secara sistematis dilakukan dengan tiga langkah secara bersamaan yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan

<sup>36</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hlm. 88.

sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus, caranya: selesai ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi di susun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Dalam penelitian ini akan dilakukan kesimpulan dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi dengan demikian peneliti dapat membandingkan dari hasil tersebut dengan cara menganalisisnya secara induktif ke deduktif mengenai manajemen pengelolaan dana zakat, infak/sedekah di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.

## H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam empat bab sebagai acuan dalam berfikir secara sistematis, adapun rancangan sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

**Bab 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan yang dimana membahas seputar judul skripsi ini.

**Bab II : PAPARAN DATA**

Bab ini membahas tentang seluruh data dan temuan penelitian, dimana akan diulas secara rinci data-data yang telah didapat. Bab ini membahas tentang gambaran umum tentang LAZDASI NTB Cabang Lombok Tengah, sejarah berdirinya, visi dan misi serta profil Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah dan temuan data lainnya.

**BAB III : PEMBAHASAN**

Di bagian pembahasan ini diungkapkan proses analisis terhadap temuan penelitian pada BAB II berdasarkan perspektif penelitian atau kerangka teoritik. Yang dimana membahas mengenai analisis manajemen pengelolaan dana zakat, infak/sedekah di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.

**BAB IV : PENUTUP**

Di bagian BAB ini berisi kesimpulan dan saran-saran untuk Lembaga tempat penelitian dari hasil penelitian yang di dapatkan sesuai dengan yang digunakan.

## **BAB II**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya LAZ DASI NTB Cabang Lombok Tengah**

Berdiri sejak tahun 2000 dengan nama Dompot Amal Sejahtera Ibnu Abbas Mataram. Dan tahun 2005 Dompot Amal Sejahtera Ibnu Abbas Mataram berubah nama menjadi Dompot Amal Sejahtera Ibnu Abbas (DASI) NTB dengan lingkup penerima manfaat se-Provinsi NTB. Dompot Amal Sejahtera Ibnu Abbas adalah organisasi pengelola zakat/lembaga zakat yang melakukan pengumpulan, pengelolaan dan penyaluran dana Zakat, Infak, Sedakah, dan wakaf masyarakat muslim Provinsi Nusa Tenggara Barat, nasional maupun internasional. Pada tahun 2002, DASI NTB mulai berkiprah untuk ikut terlibat membantu pemerintah dalam meminimalisi permasalahan kesejahteraan sosial masyarakat di wilayah Provinsi NTB. Pada bulan Agustus 2008 DASI NTB menandatangani MOU kemitraan dengan Dompot Dhuafa Republik sebagai perwakilan di wilayah Nusa Tenggara Barat.<sup>37</sup>

Dana aspirasi atau sumbangan dari para donator diterima dalam berbagai ragam bentuk dan jenisnya. Namun seiring dengan waktu, pada tanggal 31 Juli 2016 Badan Amil Zakat DASI NTB berubah menjadi Lembaga Amil Zakat. Namun sebelum pengukuhan, Direktur DASI NTB yaitu Bapak Firad mengajukan surat ke Badan Amil Zakat Nasional Republik Indonesia untuk diverifikasi agar DASI NTB bisa menjadi LAZ. Setelah melalui verifikasi, maka Kemenag RI mengambil keputusan bahwa DASI NTB menjadi salah satu diantara tiga Lembaga Amil Zakat di seluruh Indonesia yang dinyatakan lulus sebagai LAZ tingkat Provinsi dan pengukuhan ini digelar di Lombok Hotel Plaza. Dasar terbentuknya sebuah Lembaga Amil Zakat tidak lepas dari QS. At-Taubah ayat 103 yang berbunyi, “Ambillah Zakat dari sebagian harta mereka, dengan Zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka”. Dan dalam undang-undang nomor: 38 tahun

---

<sup>37</sup> Dokumentasi profil Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.

1999 tentang pengelolaan Zakat pasal 7 ayat 1 yang berbunyi: Lembaga Amil Zakat dikukuhkan, dibina, dan dilindungi oleh pemerintah. Undang-undang No 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pasal 1 ayat 1 berbunyi pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Keputusan Menteri Agama Nomor: 581 Tahun 1999 pasal 1 ayat 2 yang berbunyi: Lembaga Amil Zakat adalah institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat di bidang dakwah, pendidikan, sosial, dan kemaslahatan umat Islam.<sup>38</sup>

## **2. Profil Lembaga Amil Zakat NTB Cabang Lombok Tengah**

Lembaga amil zakat dompet amal sejahtera Ibnu Abbas NTB (LazDasi) adalah lembaga amil zakat milik masyarakat Indonesia khususnya NTB, berdiri pada hari jumat tanggal 4 April tahun 2014, yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan dengan mendayagunakan dan mengelola dana masyarakat, pemerintah dan lembaga swasta. Lembaga amil zakat NTB Cabang Lombok Tengah memiliki 1 ambulance dan 1 rumah sehat.<sup>39</sup>

## **3. Visi dan Misi Laz Dasi NTB Cabang Lombok Tengah**

Adapun visi, misi dan moto LAZDASI adalah:

Visi: Menjadi Lembaga Amil Zakat yang Amanah, Professional dan Transparan guna menopang hidup kaum dhuafa dan meningkatkan derajat ummat.

Misi: Melaksanakan pengelolaan dana masyarakat dengan Amanah, Professional dan Transparan sehingga mampu memberi layanan yang prima kepada donator dan mustahik. Meningkatkan daya guna dan hasil guna dana masyarakat dalam rangka kesejahteraan dhuafa dan pengembangan dakwah.

Moto :        Hadir Sedekat Hati.

---

<sup>38</sup> . Dokumentasi profil Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.

<sup>39</sup> Dokumentasi profil Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.

#### **4. Legalitas Lembaga Amil Zakat Dasi NTB Cabang Lombok Tengah**

Sebagai lembaga resmi, Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah tentu memiliki legalitas lembaga sebagaimana lembaga-lembaga resmi pada umumnya, yakni:

- a. SK IZIN LAZ PROVINSI OLEH KEMENTERIAN AGAMA RI: No. DJ. III/391 Tahun 2016
- b. AKTA NOTARIS
  - 1) Akta pendirian Lembaga No 23 tanggal 30 Desember 2002 Notaris Lalu Sribawa, SH.
  - 2) Akta pendirian yayasan No 08 tanggal 25 Mei 2010 notaris Rahmawati, SH., M.Kn.
  - 3) Akta perubahan pendirian yayasan No 12 tanggal 22 Maret 2016 notaris Rahmawati, SH., M.kn.
- c. SK MENTERI HUKUM DAN HAM: No. AHU-1158. AH. 0104. Tahun 2011
- d. KEPUTUSAN GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT : No. 466.3 -266 Tahun 2015 Tentang Pemberian izin dalam pengumpulan keuangan dan barang.
- e. Terdaftar di BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK NEGERI : No. 220 / 308a / BKBPDN.<sup>40</sup>
- f. SURAT KETERANGAN DOMISILI YAYASAN No. 547 / PGS T/ IX/ 2011  
NPWP : No. 03. 108.600.2 – 911.000.<sup>40</sup>

#### **5. Struktur organisasi di LAZ DASI NTB Cabang Lombok Tengah**

Struktur organisasi merupakan suatu tingkatan atau susunan yang berisi pembagian tugas dan peran perorangan berdasarkan jabatannya di suatu lembaga atau perusahaan. Struktur organisasi sangatlah penting di dalam suatu organisasi atau perusahaan. Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah tentunya memiliki struktur organisasi yakni sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> Dokumentasi profil Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.



Perpustakaan UIN Mataram

Bagan diatas berisi struktur organisasi yang ada Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah sudah tersusun rapi yang dimana dipimpin oleh direktur cabang dan memiliki anggota-anggota yang tentunya bekerja sama dalam menjalankan kegiatan yang sudah ada di lembaga. Jumlah SDM (Sumber Daya Manusia) di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah yakni berjumlah 13 SDM.

## 6. Divisi-divisi serta tugasnya di Lembaga Amil Zakat Cabang Lombok Tengah.

### a. Divisi fundraising

Tugas utama divisi fundraising yakni mencari dana. Cara mencari dana dengan teknik-teknik yang ada di lembaga salah satunya menitipkan celengan sedekah harian di toko-toko sekitaran Lombok Tengah dalam jangka satu bulan dengan persetujuan pemilik toko dan akan ditukar dengan celengan sedekah harian yang baru. Yang mengantar atau menitipkan celengan ini adalah pegawai Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah bagian Divisi Fundraising, divisi ini setiap harinya menitipkan celengan dan menukar celengan ditoko-toko tempat mereka menitip.

Fundraising merupakan ujung tombak suatu perusahaan atau lembaga, terutama di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah karena seorang fundraising lah yang harus berhubungan langsung dengan masyarakat, khususnya masyarakat Lombok Tengah, dimana mereka mempunyai tujuan untuk mengajak masyarakat untuk bisa berdonasi, mengingatkan mereka akan kewajiban membayar zakat, manfaat bershadaqah, dan bisa menjalin kerja sama dengan Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah, karena Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah merupakan wadah atau sebagai media perantara antara *muzakki* dan *mustahik*. Jadi tugas utama dari seorang fundraising adalah untuk menghimpun dana, menawarkan produk, dan sebagai clossing nya mereka mampu mengajak masyarakat tersebut untuk bisa berdonasi di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah. Seorang fundraising itu wajib menguasai apa produk, dan juga program yang akan ditawarkannya, manfaat serta kerugiannya itu agar mampu meyakinkan masyarakat (calon donator), wajib bisa tata cara menghitung zakat, mampu melihat peluang, memanfaatkan media, pandai berkomunikasi, dan yang paling penting adalah mencapai targetnya.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Dokumentasi profil Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.

Program penyebaran celengan merupakan cara mudah yang dilakukan seorang fundraising untuk menghimpun dana, namun mereka harus izin dahulu kepada orang yang bersangkutan apakah celengan itu boleh dititipkan atau tidak ditempatnya, ke celengan ini sifatnya ada 2 yaitu:

- 1) Bersifat retail (Individual) celengan ini bisa dititipkan di warung, toko, kantin, sekolah, ataupun perseorangan.
- 2) Kemitraan (Komunitas) Kencelengan ini bisa kita titipkan dikomunitas-komunitas anak-anak sekolah, organisasi, ibu-ibu arisan, ibu-ibu pengajian, sistemnya 50% : 50%, semakin banyak kemitraan maka semakin efektif, dalam kemitraan mempunyai keunggulan yaitu apabila komunitas tersebut mengajukan proposal maka dia akan diprioritaskan.

Celengan ini setiap 1 bulan sekali akan diambil oleh fundraising baik itu penuh atau tidak dari tanggal penitipan celengan ,kendala menjadi fundraising yaitu saat mencari donasi, karena mereka memilih target yang harus mereka sampai dalam 1 bulannya, apabila target tercapai dan dia paling besar pendapatannya maka ia akan mendapatkan hadiah berupa umroh.<sup>42</sup>

#### b. Divisi keuangan

Tugas dari divisi keuangan adalah menghitung atau mengatur keuangan yang masuk dan keuangan yang keluar. Tugas lain dari divisi keuangan adalah menginput semua dana yang terkumpul dan menghitung berapa ada yang akan digunakan untuk penyaluran dana zakat, infak/sedekah. Divisi ini mengatur bagaimana keadaan dana di lembaga dan menerima dana yang masuk dilembaga.

Hasil wawancara dengan kepala divisi keuangan yakni Rianti Hisni kepala divisi keuangan Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah mengatakan :

“Divisi ini merupakan divisi yang paling sibuk diantara divisi lainnya, dikarenakan mereka wajib menghitung berapa banyak uang dalam per-kencelengan yang disetor para amil, berapa nomor seri yang

---

<sup>42</sup> Dokumentasi profil Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.

ada pada kencleganya, jenis kencleganya itu apa (shodaqah harian, infaq anak yatim, palestini, uighur, dll), siapa nama amilannya, berapa jumlah uang 100.000, 50.000, 20.000, 10.000, 5.000, 2.000, 1000 kertas, 500 logam kuning/putih, 200 logam putih, 100 logam kuning/putih. Apabila mereka sudah menghitung semuanya, barulah mereka mencatat berapa banyak uang yang didapat di kenclegan itu ke dalam kuitansi, uang logam yang sudah mencapai 500 keping maka dikemas menggunakan plastik, dan logam rusak tetap dihitung namun dipisahkan tempatnya, karena bisa ditukarkan di Bank Indonesia dan nominalnya sama, alias tidak berkurang sehingga tidak mengurangi jumlah nilai yang ada. Setelah semua kenclegan yang sudah masuk pada hari itu sudah dihitung, maka tugas selanjutnya dalam devisi keuangan yaitu untuk menginputnya ke dalam sistem yang ada di komputer, apabila sudah masuk dalam sistem tersebut, langkahnya yaitu pilih menu baru, ketik nomer kuitansinya, kemudian siapa nama donatur tersebut, setelah mengklik tanda titik tiga maka barulah kita ketik siapa nama donaturnya, apabila sudah ditemukan maka kita harus mencocokkan terlebih dahulu sama alamat yang sudah dicatat di kuitansi dikarenakan banyak nama donatur yang sama. Setelah itu kita ganti jenis shadaqahnya apakah (K artinya kenclegan, dan TK artinya tidak kenclegan), termasuk transferan dari donatur-donatur, ataupun shodaqah berupa uang tunai) jenisnya apa, kita sesuaikan juga sesuai yang ada pada kuitansi, lalu kita pilih kolom yang ada tulisan kenclegan lalu apabila sudah mengkliknya maka akan muncul kolom nominal uang, setelah muncul tugas selanjutnya kita mengetik berapa banyak jenis uang tersebut, contohnya 100.000 ada 10 begitupun selanjutnya, setelah semua uang sudah kita ketik berapa banyaknya maka kita ceklist jenis uang yang ada yang ada dengan mengklik kotak yang ada disamping kiri jenis uang, setelah diceklist maka akan muncul secara otomatis berapa jumlah uang yang ada, biasanya pada kuitansi kita cuma mencatat berapa jumlah uang per nominalnya, tapi tidak mencatat jumlah uang seluruhnya maka disini kita juga mencatat jumlah semua uang yang ada di kenclegan, lalu kita klik oke dan terakhir simpan, begitupun seterusnya sampai kenclegan ter-input semua dalam sistem.”<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Rianti Hisni, *Wawancara Praya Lombok Tengah*, tanggal 11 Maret 2022.

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa divisi keuangan yang ada di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah juga sangat berperan dalam proses pengelolaan, penerimaan dan penyaluran. Divisi keuangan bertugas untuk mengatur keuangan yang masuk dan keluar. Divisi keuangan juga mengatur semua uang yang disetor baik berupa dana zakat yang ditransfer, dana dari sedekah harian berupa celengan yang disebar oleh divisi fundraising setiap harinya, dan juga dana yang didapatkan dari hasil penitipan kotak amal dimasjid atau musholla.

Rianti Hisni kepala divisi keuangan Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah juga mengatakan :

“Setelah semua sudah dicatat dan di input atau dimasukkan di sistem, maka langkah selanjutnya mengurutkan kuitansi kencelengan sesuai dengan amil masing-masing, diurutkan dari nomor terkecil sampai terbesar namun yang diurutkan hanya yang lembar kuning saja, karena lembar kuning yang nantinya akan diarsipkan, yang lembar putih dibagian kuitansi hanya dikelompokkan sesuai amil lalu dilipat biasa saja. Keesokan harinya atau pagi harinya jika uang atau dana zakat, infak/sedekah yang kami dapatkan dengan jumlah uang yang besar maka kami dari pihak Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah menghitung lalu disetorkan ke bagian pusat atau ke Bank tempat biasa kami menyetornya jika memang kami tidak menggunakannya untuk penyaluran dana kepada yang membutuhkan. Namun kami tidak sering menyetor uang ke bagian pusat karna ketika ada uang yang masuk biasanya kami langsung menjalankan program kami seperti membeli apa keperluan untuk disalurkan. Contoh kecil yakni membeli beras atau bahan makanan pokok lainnya untuk membuat sembako seperti beras kehidupan atau bantuan untuk anak yatim. Inilah yang kami lakukan setiap harinya atau tugas kami sebagai divisi keuangan. Jadi kesimpulanya di divisi keuangan Lembaga Amil Zakat DASI NTB yaitu bertugas mencatat uang yang masuk dan uang yang keluar.”<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Rianti Hisni, *Wawancara*, Praya Lombok Tengah tanggal 11 Maret 2022.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa mengenai bagian keuangan atau divisi keuangan merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam suatu lembaga atau perusahaan. Sama halnya dengan Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah divisi keuangannya sangat penting dari mengelola pemasukan, mengelola pengeluaran, serta mengatur kegiatan pembayaran apa saja yang dibutuhkan dalam proses penyaluran dari program-program yang sudah direncanakan oleh Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah. Untuk menjadi bagian atau divisi keuangan kita harus memiliki ketelitian yang tinggi dan harus memiliki kemampuan atau pengetahuan dalam menghitung. Divisi keuangan juga harus membuat laporan mengenai aktivitas keuangan atau proses keuangan seperti pemasukan dan pengeluaran dana di Lembaga.

#### c. Divisi media

Tugas dari divisi media yakni mendokumentasikan seluruh kegiatan-kegiatan, seperti saat sedang ada kegiatan program-program yang ada di lembaga, divisi media adalah yang bertugas dimanapun kegiatan itu dilaksanakan. Divisi media merupakan divisi yang fokus bergerak pada kegiatan penggalangan dana, penyaluran, dokumentasi, membuat berita, brosur, mendesain banner, majalah yang sudah ia edit, di divisi media juga harus meliputi acara-acara di media sosial di instagram, facebook dan di media sosial lainnya. Apabila ada kegiatan-kegiatan penyaluran yang dilakukan oleh LAZDASI NTB Cabang Lombok Tengah maka divisi media yang mengatur pengeditannya, dari mulai brosur, majalah, spanduk dan peliputan di media sosial. Dalam pelaksanaannya divisi ini juga harus bekerja sama dengan divisi pemberdayaan karena di divisi pemberdayaan juga bertugas mendokumentasikan saat ia menyalurkan barang ke masyarakat, divisi media hanya perlu mengedit file yang dikirim oleh divisi pemberdayaan, tanpa harus meliput atau mendokumentasikan langsung, sehingga lebih efektif dan lebih mudah.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Dokumentasi profil Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.

#### d. Divisi pemberdayaan

Divisi ini bertugas dalam penyaluran dana yang sudah diterima dalam bentuk menjalankan program-program yang sudah direncanakan seperti program pendidikan, bantuan kesehatan, dan bantuan sosial. Divisi pemberdayaan merupakan hal terpenting dalam Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah, dikarenakan dalam Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah juga mempunyai kewajiban dalam menyalurkan uang yang sudah terkumpul tersebut, divisi ini tugasnya menyalurkan kepada masyarakat yang berhak yakni 8 golongan (*asnaf*) sesuai dengan program yang sudah direncanakan. Divisi pemberdayaan juga bertugas dalam mencari masyarakat untuk mensurvei apakah pantas menerima bantuan atau tidak. Divisi pemberdayaan ini harus benar-benar paham tentang apa saja syarat untuk menjadi penerima zakat dan bagaimana proses penyaluran dana zakat. Program-program yang ada di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah yakni program pendidikan (Beasiswa dan bantuan alat tulis), program kesehatan (Bantuan pengobatan gratis, ambulance gratis), program sosial (bantuan saat bencana alam seperti banjir).

#### e. Divisi program

Divisi ini bertugas untuk mengatur jalannya program-program yang sudah ada atau yang sudah direncanakan. Divisi ini juga bekerja sama dengan divisi pemberdayaan yang dimana menjalankan program-program yang sudah ditentukan. Divisi program juga mengatur jalannya program yang bersifat mendadak seperti bantuan untuk bencana alam, divisi program harus cepat dalam mengatur apa saja yang dibutuhkan oleh para masyarakat yang membutuhkan bantuan. Divisi program juga menjalankan program-program yang sudah direncanakan. Divisi program ini tidak bisa dipisahkan dengan divisi pemberdayaan yang dimana fungsi atau tugasnya yang hampir sama yakni langsung terjun kemasyarakat untuk menjalankan program.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Dokumentasi profil Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.

## **7. Program-program di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah**

LAZDASI NTB Cabang Lombok Tengah memiliki beberapa program diantaranya ada program yang bersifat wajib harus dilaksanakan atau program unggulan dan ada program atau kegiatan yang dilakukan secara tidak tetap atau sering disebut sebagai program tambahan. Program yang ada di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah diantaranya :

- a. Program unggulan atau program khusus di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah, diantaranya yaitu:
  - 1) Bina insan cerdas  
Program ini berfokus pada dunia pendidikan yang diperuntukkan untuk anak-anak yatim, dan anak dhuafa dari tingkat SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA/SMK, dan juga untuk para mahasiswa/mahasiswi yang menganyam pendidikan di perguruan tinggi ( beasiswa tahfidz, beasiswa prestasi dan cinta guru.)
  - 2) Bina insan sehat  
Dalam program bina sehat ini tentunya akan berfokus pada kegiatan kesehatan, penyaluran ini berupa layanan klinik kesehatan, ambulance gratis dan pengobatan gratis.
  - 3) Bina insan mandiri  
Program ini dibuat dengan tujuan agar mampu membantu masyarakat dalam rangka membangkitkan perekonomian umat (khususnya masyarakat Lombok Tengah), program yang sudah berjalan dalam program bina insan mandiri atau kegiatan perekonomian ini diantaranya ada : pedagang tangguh yakni dengan memberikan bantuan berupa modal usaha, desa ternak, dan yatim mandiri).<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Dokumentasi browsur Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.

b. Program tambahan atau tidak tetap diantaranya yaitu :

1) Sosial / kemanusiaan

Dalam program ini berfokus pada kegiatan funding yang sifatnya bantuan dan yang sifatnya darurat yang bisa menimbulkan resiko terhadap kesehatan, kehidupan maupun properti, dan juga bantuan yang hanya dilakukan pada kejadian tertentu, contohnya ada bencana alam, hibah untuk musibah yang sedang menimpa kehidupan atau bakti sosial.

2) Dakwah

Program ini berfokus dalam mengembangkan, dan juga melakukan pembinaan kepada masyarakat yang beragama Islam dengan tujuan supaya mampu meningkatkan kualitas agama di masyarakat tersebut.<sup>48</sup>

M. Soleh,S.Pd Kepala Divisi program Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah mengatakan:

“Adapun program-program yang sedang berjalan di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah diantaranya sebagai berikut” :

- a) Beras kehidupan
- b) Sapa yatim
- c) Sumur bor
- d) Air kehidupan
- e) Rumah sehat.
- f) Lazchicking (Tempat makan)
- g) Tebar nasi jumat untuk anak yatim.
- h) Tebar nasi Jumat untuk kaum dhuafa
- i) Bantuan kesehatan
- j) Bantuan ekonomi (modal usaha)
- k) Program pedagang tangguh Loteng.”<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Dokumentasi Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.

<sup>49</sup> Dokumentasi browsur Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.

M. Soleh,S.Pd kepala divisi program Lembaga Amil Zakat DASI Lombok Tengah juga mengatakan :

“Dalam proses pemberian manfaat, para amilin atau pihak Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah terlebih dahulu terjun kemasyarakat untuk survei masyarakat yang akan diberikan bantuan dan berapa jumlah para penerima manfaat tersebut. Khusus para penerima bantuan yang jumlahnya besar seperti bantuan kesehatan Para penerima bantuan harus mengisi atau melengkapi persyaratan seperti fotocopi KTP atau kartu keluarga dan menyerahkan surat keterangan tidak mampu dari desa tempat mereka tinggal. Untuk setiap bantuan baik itu jumlahnya besar atau kecil kami dari LASDASI NTB Cabang Lombok Tengah selalu melaporkan ke LAZDASI Pusatnya yakni Lembaga Amil Zakat DASI NTB yang berlokasi kantornya di Mataram. Ada beberapa program yang tidak berjalan setiap tahunnya diantaranya program bantuan sumur bor ,program pedagang tangguh, bantuan ekonomi dan bantuan kesehatan yang dimana program ini termasuk program yang tidak tentu berjalan atau tidaknya dalam jangka waktu satu tahun atau saat di rencanakan program ini didalam rencana kerja di Lembaga Amil Zakat tersebut”<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa program-program yang ada di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah sudah banyak yang berjalan sesuai dengan perencanaan yang ada di Lembaga seperti program untuk anak yatim dan program bantuan modal usaha untuk para masyarakat yang tentunya sudah disurvei atau terjun langsung kemasyarakat agar penerima tepat sasaran tentunya. Program yang sudah direncanakan tidak semuanya berjalan karna tentunya melihat situasi dana yang ada di lembaga dan kebutuhan para penerima manfaat.

---

<sup>50</sup> M. Soleh,S.Pd, *Wawancara*, Praya Lombok Tengah tanggal 11 Maret 2022

## **B. Manajemen pengelolaan dana zakat infak dan sedekah di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah**

Manajemen adalah seni dalam mengatur sesuatu dimana di dalam manajemen terdapat hal-hal yang penting yang harus dilakukan dengan baik, dalam pengelolaan dana zakat sesuai dengan Undang-Undang No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Di Lembaga Amil Zakat NTB Cabang Lombok Tengah dibutuhkan manajemen yang harus dijalankan untuk mengatur dana zakat dengan baik. Kegiatan manajemen seharusnya bisa menjalankan dasar-dasar manajemen yakni *planning* (perencanaan), *organizing* (organisasi), *actuating* (tindakan) dan *controlling* (pengawasan).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah, jawaban dari hasil wawancara yang narasumbernya adalah Direktur Cabang Lembaga Amil Zakat Dasi Lombok Tengah tentang manajemen pengelolaan dana zakat. Hasil wawancara yang bisa disebut sebagai data atau temuan diantaranya adalah sebagai berikut:

Sawaluddin S.Pd Direktur Cabang LAZ DASI NTB Cabang Lombok Tengah mengatakan:

“Dalam proses manajemen pengelolaan dana zakat niki arak beberapa langkah-langkah yang kami gunakan dalam proses pengelolaan dana zakat. Kami sudah mengatur bagaimana proses pengelolaan dana zakat ini benar-benar sematang mungkin yakni dari proses mencari atau pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah. Proses pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah lembaga ada berbagai cara yang dimana dilakukan setiap hari dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan yang berbagai macam care seperti menyebarkan kencelengan di toko-toko sekitaran Lombok Tengah yang di antar setiap harinya oleh para pegawai Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah. Cara ini dilakukan karna mempermudah para donatur sak arak rizki untuk memberikan zakat, infaq/sedekahnya.”

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam proses pengelolaan dana zakat, infak/sedekah yang diatur oleh Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah ini memiliki cara atau teknik-teknik yang mereka gunakan untuk mencari dana.

Direktur Cabang bapak Sawaluddin S.Pd juga menjelaskan bagaimana proses pencarian dana yang dilakukan Lembaga Amil Zakat Lombok Tengah yakni :

“Para amil mencari dana dengan cara menyebarkan kencelengan sedekah harian di setiap toko atau warung diseluruh kawasan Lombok Tengah. Yang dimana para amil atau pegawai Lembaga Amil Zakat DASI Lombok Tengah setiap hari menyebarkan kencelengan di toko-toko yang ada di sekitaran Lombok Tengah. Kami juga melakukan funding atau istilahnya boyak dane melalui media sosial seperti sebaran pamflet di semua media sosial seperti Facebook, Instagram, Whatsapp, dan media sosial lainnya setiap saat. Funding atau mencari dana ini dilakukan karna dilihat dari perkembangan zaman saat ini bisa dikatakan semua kalangan memakai media sosial. Cara ini juga mempermudah para donatur atau *muzakki* dalam berzakat atau bersedekah. Cara ini juga dilakukan terus menerus karna sangat mempermudah para donatur yang akan memberikan dananya.”

Dalam proses atau cara pencarian dana juga Direktur Cabang Bapak Sawaluddin S.Pd menjelaskan:

“Care sak ketelu dalam mencari dana yakni kami sering menyebutnya bermitra yakni mencari donatur yang mau bermitra dengan cara para mitra mengambil kencelengan sedekah harian dengan jumlah banyak dan dana yang terkumpul bisa dipakai juga oleh para mitra. Contohnya mitra ini adalah seorang guru ngaji, mitra ini menyebarkan kencelengan dengan jumlah banyak bisa di bagikan kepada orang tua muridnya atau dititipkan ketempat ngaji lain atau dimanapun seperti toko disekitar rumahnya, jika dana sudah terkumpul para mitra akan dibantu oleh pihak Lembaga Amil Zakat seperti perlengkapan ngaji ( Alquran, Iqro’, papan tulis, dll). Siapapun bisa menjadi mitra di Lembaga ini. Dait care sak terakhir kami dari lembaga bekerja sama dengan para amil atau donatur yang ingin menjalankan usaha, seperti saat perayaan hari raya qurban, kami dari lembaga memberikan solusi untuk para

masyarakat yang ingin berqurban. Para donatur atau amil mengajak para masyarakat yang membutuhkan sapi atau kambing yang dimana hewan ternak tersebut dibeli dari pihak kami, setelah dana masuk akan ada bagian yang didapatkan oleh para donatur atau amil yang mencari para pembeli tersebut. Atau melalui usaha-usaha lainnya dan waktu kapanpun bisa saja.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa berbagai cara yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah dalam mencari dana baik itu secara langsung terjun kemasyarakat seperti menitipkan kencelengan ditoko maupun dengan cara bekerja sama dengan masyarakat seperti membuka usaha atau lain sebagainya.

Direktur Cabang Bapak Sawaluddin S.Pd juga menjelaskan mengenai organisasi yang ada di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah:

“Pengorganisasian dalam pengelolaan zakat di Lembaga Zakat kami didalam proses organisasi ini para pegawai atau staf dari berbagai divisi yang ada di Lembaga Amil Zakat NTB Cabang Lombok Tengah bekerja sesuai porsi mereka masing-masing. Yang dimana kami di lembaga ini memiliki beberapa divisi dan memiliki program yang dikerjakan oleh para staf seperti siapa yang mengatur keuangan, mengatur proses penyaluran zakat, mengatur bagaimana penerimaan zakat yang masuk hingga mengatur apa saja yang akan di salurkan kemasyarakat atau para *mustahik* zakat, seperti bantuan pokok dan lain sebagainya. Di lembaga kami arak lime divisi yakni divisi pemberdayaan, divisi keuangan, divisi program, divisi fundraising kance divisi media. Divisi-divisi ini tidak bisa terpisahkan satu sama yang lainnya karna mereka sangat saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Contohnya saat divisi program sedang menjalankan program dari lembaga kami tentunya divisi program butuh dokumentasi yang dibantu oleh divisi media.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Sawaluddin, S.Pd, *Wawancara*, Praya Lombok Tengah tanggal 11 Maret 2022

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Organisasi tidak terlepas dari sumber daya manusia. SDM (sumber daya manusia) sangatlah penting dalam suatu organisasi atau lembaga, jika tidak ada maka semua yang sudah direncanakan dari awal, baik berupa perencanaan program tidak akan berjalan tanpa adanya SDM (sumber daya manusia) atau orang yang ada di lembaga tersebut. Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah memiliki struktur organisasi yang sudah jelas. Dimana divisi-divisi yang ada di Lembaga Amil Zakat Cabang Lombok Tengah memiliki tugas dan fungsi masing-masing. Sukses dan tidaknya kegiatan atau perencanaan dari suatu lembaga juga tergantung pada kinerja para SDM (sumber daya manusia) yang dimana sumber dayab manusia ini yang akan menjalankan semua program atau kegiatan-kegiatan yang ada di lembaga tersebut.

Pelaksanaan juga hal yang sangat penting tentunya bagi proses manajemen disuatu lembaga dimana ketika sudah merencanakan sesuatu dan sudah ada yang akan menjalankannya yang biasa disebut sebagai SDM (Sumber Daya Manusia) atau suatu organisasi. Jika perencanaan sudah ada dan yang akan menjalankan perencanaan yakni orang-orang yang ada dilembaga tersebut, maka proses pelaksanaan dari rencana yang sudah direncanakan sudah bisa dilaksanakan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Direktur cabang LAZDASI NTB Cabang Lombok Tengah yakni Bapak Sawaluddin S.Pd menjelaskan mengenai pelaksanaan yakni :

“Untuk masalah pelaksanaan yang dilakukan kami dari pihak lembaga zakat ini yaitu melakukan funding atau mencari dana setiap harinya disekitaran wilayah Lombok Tengah dengan berbagai cara atau teknik yang dilakukkan seperti Menyebarkan kencelengan, para staf atau pegawai divisi fundraising di lembaga kami melakukan penyebaran kencelengan di toko-toko yang ada disekitaran Lombok Tengah. Kencelengan ini kami titipkan dalam jangka waktu satu bulan dan para amil atau staf fundraising pergi untuk menukar dengan kencelengan yang baru, begitu seterusnya yang dilakukan para pegawai atau anggota kami yakni tim fundraising dalam menitipkan kencelengan. Kami dari lembaga menyebarkan kencelengan sedekah harian juga harus mengikuti proses penitipan

seperti mengisi formulir dan menulis lengkap data dari calon *muzakki* seperti nama, nomer telepon, alamat mereka dan lain sebagainya. Cara ini dilakukan karna mempermudah dalam mencari dana dan mempermudah para donatur dalam memberikan dana infak/sedekah mereka. Saat mereka funding, mereka juga menyebarkan majalah-majalah yang berisi bagaimana kegiatan serta program apa saja yang ada di lembaga kami. Yang menyebarkan majalah-majalah ini adalah para pegawai yang bertugas mencari dana atau para pegawai yang ada di divisi fundraising. Hal ini kami lakukan supaya para calon *muzakki* percaya dengan program yang ada dan lebih menyakinkan para *muzakki* juga. Dan majalah-majalah tersebut berisi kegiatan yang dilakukan satu bulan yang lalu, majalah akan terus diganti setiap bulannya dengan majalah yang baru dan akan disebar. Majalah ini disebar setiap hari pada saat mencari dana kepada donatur atau bisa juga saat menitipkan kencelengan di toko-toko bisa juga dengan memberikan majalah-majalah tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pencarian dana zakat ini dilakukan setiap harinya dengan berbagai cara diantaranya menitipkan celengan sedekah harian di toko-toko yang ada disekitaran wilayah Lombok Tengah dan juga menyebarkan majalah dan juga dengan beberapa cara lainnya dalam proses mencari dana. Cara lain seperti bermitra atau para masyarakat yang mau bermitra di lembaga dengan cara memberikan kencelengan kepada mitra dan para mitra akan mendapatkan dana dari hasil yang mereka dapatkan. Cara-cara yang dilakukan oleh LAZDASI NTB Cabang Lombok Tengah sudah terbilang cukup efektif dan efisien serta bisa mendapatkan dana secara cepat karna tidak hanya menunggu para donatur menyerahkan dana ke kantor saja, tetapi mereka dari lembaga yang juga menjemput bola atau mencari donatur itu sendiri.

Untuk pembahasan yang terakhir yakni mengenai pengawasan yang merupakan proses untuk menjamin bahwa tujuan organisasi dan manajemen ini sehubungan dengan cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara perencanaan dan pengawasan. Oleh karna itu pengawasan memiliki peran yang sangat penting dalam proses manajemen itu sendiri.

Sebagaimana hasil wawancara dari direktur cabang LAZ DASI NTB Cabang Lombok Tengah Bapak Sawaluddin S.Pd mengatakan ;

“Untuk masalah pengawasan di lembaga kami di awasi oleh Lembaga Amil Zakat NTB bagian pusatnya langsung. Dalam proses kegiatan kesehariannya para divisi tentunya diawasi oleh Direktur Cabang, dan diawasi oleh para ketua divisi dari masing-masing divisi. Dalam pengawasan keseharian para pegawai diawasi oleh kepala staf atau divisi masing-masing, misalnya para pegawai atau divisi keuangan diawasi langsung oleh kepala staf atau divisi yakni Ibu Rianti Hisni yang menjadi kepala divisi keuangan. Dan untuk divisi program diawasi oleh bapak M.Saleh dan divisi media diawasi oleh bapak M. Agus Salim, divisi pemberdayaan diawasi oleh bapak Sa Edun Ali, sedangkan untuk divisi fundraising diawasi oleh ibu Epi Dwita Sari. Inilah teknis atau cara pengawasan yang dilakukan di Lembaga kami agar semua yang sudah direncanakan dan dijalankan berjalan sesuai rencana dengan pengawasan yang baik sesama anggota atau para staf dengan atasan atau kepala divisi. Pengawas Lembaga Amil Zakat DASI NTB juga sudah memiliki surat izin dalam melaksanakan tugas sebagai pengumpul dana zakat dan sudah diawasi.”<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen dalam suatu lembaga sangat penting, baik dari bagaimana pengelolaannya diawal hingga akhir, bagaimana organisasi atau sumber daya manusia (SDM) yang akan bekerja di lembaga, tindakan atau pelaksanaan dari perencanaan yang sudah direncanakan dan bagaimana pengawasan dalam suatu lembaga tersebut. Jika salah satu dari fungsi manajemen tidak ada atau tidak terlaksana dengan baik, maka proses dari manajemen itu sendiri tidak akan berjalan dengan baik.

---

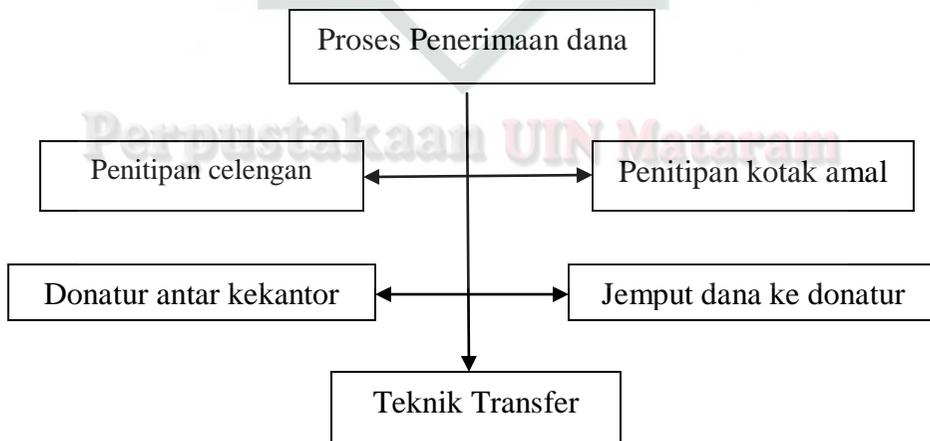
<sup>52</sup> Sawaluddin, S.Pd, *Wawancara*, Praya Lombok Tengah tanggal 11 Maret 2022

## C. Proses Penerimaan dan Penyaluran Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah

### 1. Proses penerimaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Cabang Lombok Tengah

Berdasarkan wawancara dengan kepala divisi pemberdayaan yakni Bapak Sa Edun Ali mengatakan bahwa:

“Penerimaan dana zakat dilakukan dengan beberapa cara ada yang menerima secara tunai yang diantar langsung oleh para donatur ke kantor cara ini dilakukan karna lebih mempermudah para donatur. Setiap hari Alhamdulillah ada saja para donatur yang mengantarkan langsung uang tunai ke kantor kami. Cara lain juga dilakukan seperti menitipkan kotak amal di Masjid yang dititip oleh para pegawai di Masjid sekitaran Lombok Tengah, dititip dalam jangka waktu tiga bulan lalu ditukar kembali dengan kotak amal yang baru. Cara lain juga menitipkan kencelengan sedekah harian di toko-toko yang ada sekitaran Lombok Tengah dengan jangka waktu penitipan satu bulan dan akan ditukar dengan kencelengan baru. Semua cara penerimaan dana ini dilakukan oleh para pegawai LAZDASI kami. Cara-cara yang dilakukan ini sangat mempermudah mendapatkan tambahan dana dan tentunya mempermudah para masyarakat yang ingin berzakat, bersedekah ataupun berinfaq.<sup>53</sup>”



<sup>53</sup> Sa Edun Ali, Wawancara, Divisi Pemberdayaan Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah tanggal 15 Maret 2022

Kepala divisi pemberdayaan bapak Sa Edun Ali juga menjelaskan mengenai teknik penerimaan dana zakat yakni :

“Beberapa proses penerimaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat NTB Cabang Lombok Tengah diantaranya yakni dengan teknik donasi retail yakni merupakan penerimaan secara tunai langsung diantar oleh donatur ke kantor kami secara langsung, dimana para muzaki bisa langsung menyerahkan zakat ke kantor atau bisa langsung melalui para staf fundraising kami. Para staf juga bisa mengambil langsung kerumah para calon *muzakki* (Yang memberi zakat). Para staf fundraising setiap hari menerima kedatangan para donatur yang akan berzakat atau bersedekah. Cara ini dilakukan setiap hari dan para pegawai atau staf bisa mengambil dana kapanpun para donatur akan memberikan zakat atau sedekahnya. Cara ini dilakukan para pegawai jika ada donatur yang tidak bisa mengantarkan zakat atau sedekahnya secara langsung ke kantor. Cara kedua yakni kami menerima dana zakat, infak/ sedekah dari hasil kencelengan sedekah harian yang di sebar oleh para amil fundraising di toko-toko daerah Lombok Tengah. Teknik donasi kencelengan sedekah harian ini dilakukan dengan cara memberikan atau menitipkan kencelengan sedekah harian ditoko-toko yang disekitaran Lombok Tengah yang dimana penitipan ini dilakukan dalam jangka satu bulan dan akan ditukar dengan yang baru oleh para amilin. Cara ketiga yakni menerima dana zakat melalui via transfer ke rekening LAZ DASI NTB Cabang Lombok Tengah dan di sertakan dengan bukti transfer atau struk. Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah melakukan teknik ini untuk mempermudah para calon donatur. Teknik jemput donatur yakni proses penerimaan dana zakat juga bisa dilakukan penjemputan secara langsung ke para donatur oleh para pegawai LAZDASI dengan waktu dan tempat yang telah disepakati antara donatur dan pegawai LAZDASI. Cara ini untuk mempermudah donatur untuk memberikan dana atau bantuan. Dan cara terakhir penerimaan dana adalah dengan cara kami menitipkan kotak amal yang kami letakkan diberbagai tempat usaha atau masjid dan musholla untuk memberikan kemudahan untuk para donatur menyalurkan dana sedekahnya. Kotak Amal ini akan dititipkan waktu tiga bulan, lalu para pegawai LAZDASI NTB akan mengambil kotak amal yang sudah terisi dan diganti dengan kotak amal yang baru.”

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa LAZDASI memiliki teknik penerimaan dana yakni, menitipkan celengan ditoko-toko, menitipkan kotak amal di Masjid atau Musholla, mendapatkan dana secara langsung yang diantar langsung kekantor mereka, dari hasil transfer dan staf yang langsung menjemput dana kerumah donatur.

Tabel 2.2  
Penerimaan dan penyaluran dana zakat infak/sedekah 2019

Bulan	Penerimaan	Penyaluran
Januari	49,715,920	49,574,300
Februari	55,479,670	44,079,100
Maret	129,132,809	120,198,600
April	34,755,400	30,358,000
Mei	143,870,800	135,128,750
Juni	100,837,800	31,375,500
Juli	559,573,508	64,779,500
Agustus	143,093,500	48,637,800
September	113,334,500	102,063,500
Oktober	94,127,700	83,813,000
November	165,655,800	93,530,000
T O T A L	1,129,373,366	803,538,050

Dari tabel diatas dapat dilihat gambaran penerimaan dan penyaluran zakat pada tahun 2019 di LAZDASI Cabang Lombok Tengah. Dari bulan kebulan mengalami peningkatan dan penurunan dari jumlah penerimaan dana. Dan jumlah dana yang didapatkan dan yang disalurkan tidak balance atau seimbang dengan yang disalurkan<sup>54</sup>

<sup>54</sup> Dokumentasi Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.

## 2. Proses penyaluran dana zakat, infak/sedekah di Lembaga Amil Zakat Cabang Lombok Tengah

Penyaluran dana zakat, infak/sedekah adalah proses pemberian bantuan yang dimana diberikan dari hasil dana yang terkumpul. Proses penyaluran zakat dilaksanakan setiap satu kali seminggu, yang disalurkan oleh para pegawai LAZDASI NTB Cabang Lombok Tengah, yang dimana program program yang sudah direncanakan di bagi kapan akan disalurkan atau menjalankan program tersebut. Contohnya untuk bantuan nasi jumat untuk anak yatim dan kaum dhuafa yang dilaksanakan atau disalurkan satu kali seminggu setiap hari jumat saja.

M.Soleh,S.Pd kepala divisi program Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah mengatakan:

“Ada beberapa macam kegiatan penyaluran zakat yang biasa di lakukan di Lembaga kami diantaranya adalah Santunan kepada *fakir miskin* untuk memenuhi kebutuhan sehari hari dalam bentuk uang tunai. Disalurkan oleh para pegawai disatu tempat atau disatu wilayah yang sudah disurvei siapa saja penerimanya, pada waktu yang sudah disepakati. Dengan cara memberikan secara langsung bantuan tersebut kepada para fakir miskin. Yang kedua yakni santunan bagi anak *yatim*, *yatim piatu*, anak terlantar, korban bencana alam, pengungsi yang terlantar, orang jompo, penyandang cacat dari keluarga miskin. Santunan ini disalurkan secara langsung oleh kami ada yang berbentuk uang tunai dan ada yang berbentuk bantuan makanan pokok seperti beras, gula dan bahan makanan lainnya. Santunan ini diberikan pada waktu yang sudah ditentukan. Yang ketiga bantuan pembiayaan pendidikan bagi anak tidak mampu misalnya beasiswa bagi anak dari keluarga yang kurang mampu untuk melanjutkan ke bangku perkuliahan. Disalurkan oleh pihak lembaga berupa uang tunai yang diberikan langsung kepada penerima bantuan, pada waktu yang sudah ditentukan. Keempat yakni bantuan peralatan sekolah untuk anak tidak mampu misalnya, seragam sekolah, buku pelajaran dan lain-lain disalurkan secara langsung dengan ketentuan para pegawai sudah mensurvei para penerima bantuan dan termasuk dalam penerima bantuan. Yang kelima bantuan biaya pengobatan untuk fakir miskin. Bantuan ini

diberikan secara langsung untuk biaya pengobatan yang dimana awalnya mensurvei para penerima apakah termasuk dari yang berhak menerima bantuan, biaya akan diberikan saat para penerima bantuan akan menjalani pengobatan. Para pegawai lembaga amil zakat dasi akan mengatur proses pencairan bantuan dana untuk biaya pengobatan. Bantuan juga berupa bantuan ambulance gratis, kami memberikan bantuan kepada para masyarakat Lombok Tengah yang membutuhkan layanan ambulance secara gratis. Layanan ambulance gratis ini dapat dihubungi pada waktu kapanpun para masyarakat membutuhkan bantuan. Dan yang terakhir bantuan modal bagi usaha kecil mikro. Bantuan ini dapat diberikan jika para pengusaha mikro atau pengusaha kecil termasuk dari 8 golongan yang berhak menerima bantuan. Pemberiaan modal tidak tentu waktunya, karna penerima modal harus benar-benar memenuhi syarat orang-orang yang berhak menerima bantuan”<sup>55</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa proses penyaluran dana zakat di LAZDASI NTB Cabang Lombok Tengah diberikan dengan beberapa bentuk bantuan diantaranya santunan kepada *fakir miskin* untuk memenuhi kebutuhan sehari hari dalam bentuk uang tunai. Disalurkan oleh para pegawai disatu tempat atau disatu wilayah yang sudah disurvei siapa saja penerimanya yang tepat. Yang kedua yakni santunan bagi anak *yatim*, *yatim piatu*, anak terlantar, korban bencana alam, pengungsi yang terlantar, orang jompo, penyandang cacat dari keluarga miskin. Santunan ini disalurkan secara langsung oleh lembaga ada yang berbentuk uang tunai dan ada yang berbentuk bantuan makanan pokok seperti beras, gula atau bahan makanan lainnya. Santunan ini diberikan pada waktu yang sudah ditentukan. Yang ketiga bantuan pembiayaan pendidikan bagi anak tidak mampu misalnya beasiswa bagi anak dari keluarga yang kurang mampu untuk melanjutkan ke bangku perkuliahan. Keempat yakni bantuan peralatan sekolah untuk anak dari keluarga yang tidak mampu misalnya, seragam sekolah, buku pelajaran dan lain-lain disalurkan secara langsung. Yang kelima bantuan biaya pengobatan untuk fakir miskin. Bantuan ini diberikan secara langsung untuk biaya pengobatan yang dimana awalnya melakukan survei. Bantuan juga berupa bantuan

---

<sup>55</sup> M.Soleh,S.Pd, *Wawancara*, Praya Lombok Tengah tanggal 15 Maret 2022.

ambulance gratis untuk layanan ambulance gratis ini dapat dihubungi pada waktu kapanpun para masyarakat membutuhkan bantuan. Dan yang terakhir bantuan modal bagi usaha kecil mikro. Bantuan ini dapat diberikan jika para pengusaha mikro atau pengusaha kecil termasuk dari 8 golongan yang berhak menerima bantuan. Pemberiaan modal tidak tentu waktunya, karna penerima modal harus benar-benar memenuhi syarat orang-orang yang berhak menerima bantuan. Semua proses bantuan ini diurus secara langsung ada yang berbentuk uang tunai atau bantuan lainnya. Sebelum diberikan bantuan, pastinya dari pihak LAZDASI NTB Cabang Lombok Tengah mensurvei terlebih dahulu apakah sesuai atau tidak dari syarat-syarat orang yang berhak menerima bantuan.

Proses penyaluran dana zakat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya sebagai berikut:

- a) Penyaluran dana zakat melalui pendidikan, kesehatan, dan bantuan dana usaha. Penyaluran ini berbentuk bantuan untuk para *mustahik* (penerima zakat) yang tentunya sudah di lakukan survei terlebih dahulu dan tentunya termasuk dari 8 *asnaf* atau golongan orang-orang yang berhak menerima zakat seperti fakir, miskin, amil, muallaf, hamba sahaya, gharimin, fisabilillah, dan ibnu sabil. Para mustahiq juga harus mengisi persyaratan. Penyaluran di salurkan secara langsung oleh para pegawai dan pada waktu belum tentu.
- b) Penyaluran dana zakat juga dilakukan dengan memberikan bantuan berupa makanan pokok seperti beras kehidupan untuk anak yatim dan kaum dhuafa, sapa yatim dengan bentuk bantuan perlengkapan sekolah dan makanan pokok, bantuan lain seperti sumur bor, air kehidupan, nasi jumat untuk anak yatim, dan penyaluran lainnya. Penyaluran ini ada yang disalurkan satu kali satu minggu dan ada juga yang satu kali sebulan, yang disalurkan secara langsung kepada penerima bantuan.<sup>56</sup>

Beragam cara penyaluran dana di LAZDASI NTB Cabang Lombok Tengah ini sudah direncanakan dari awal, yang dimana sudah diatur agar bisa disalurkan secara rata, yang dimana bukan hanya untuk satu jenis penyaluran tetapi dengan berbagai proses ada yang melalui pendidikan, kesehatan, maupun bantuan yang diberikan melalui modal atau bantuan dana usaha untuk para masyarakat yang membutuhkan.

---

<sup>56</sup> M.Soleh,S.Pd, *wawancara*, Praya Lombok Tengah tanggal 11 Maret 2021.

Tabel 2.3

Program dan jumlah penerima manfaat pada tahun 2020-2021

Program	PM 2020	PM 2021
Pendidikan	6	10
Kesehatan	160	200
Ekonomi	-	10
Sosial	36.323	40.000
Dakwah	180	200

Tabel diatas dapat dilihat gambaran apa saja program yang berjalan dan yang tidak berjalan di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah pada tahun 2020 dan tahun 2021. Tabel diatas juga gambaran jumlah penerima manfaat pada tahun 2020-2021. Pada tahun 2020 ada 36.669 penerima manfaat yang dimana program yang dijalankan yakni pendidikan berjumlah 6 penerima, kesehatan 160 penerima, sosial 36.323 peneriman dan program dakwah 180 penerima, satu program yakni program ekonomi yang tidak berjalan pada tahun 2020. Sedangkan pada tahun 2021 penerima manfaat berjumlah 40.420 jumlah penerima manfaat yang dimana semua program berjalan pada tahun ini yakni pendidikan penerimanya berjumlah 10 penerima, kesehatan berjumlah 200 penerima, untuk ekonomi berjumlah 10 penerima, sosial berjumlah 40.000 penerima manfaat dan yang terakhir program dakwah yakni 200 penerima manfaat. Program ekonomi termasuk dalam program tambahan yang dimana termasuk dalam program yang bisa saja dijalankan dan juga tidak dijalankan, ini terjadi karna program ekonomi ini dijalankan dengan beberapa syarat yakni memiliki dana yang cukup dan mendapatkan masyarakat yang berhak menerima bantuan sesuai dengan syarat 8 golongan atau *asnaf* yang berhak menerima bantuan dari dana zakat, infak/sedekah.

Pencapaian- pencapaian yang di dapatkan di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah dari beberapa tahun yang lalu mendapatkan pencapaian yang meningkat dari tahun ketahun. Dari tahun 2014-2018 pencapaian-pemcapaian yang didapatkan di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah didapatkan meningkat, namun dari tahun 2019 -2020 pencapaian-pemcapaian yang didapatkan mulai menurun. Menurunnya jumlah pencapaian yang didapatkan oleh Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah mengalami penurunan dikarenakan adanya musibah dunia yakni banyaknya tersebar virus covid-19 yang mengakibatkan banyak kegiatan yang ada di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah tidak berjalan sesuai yang sudah ditentukan. Dan beberapa waktu yang lumayan Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah tidak menjalankan kegiatan-kegiatan baik di kantor maupun kegiatan diluar kantor, seperti kegiatan mencari dana maupun kegiatan-kegiatan yang ada diprogram mereka.<sup>57</sup>

Tabel 2.4

Tabel pencapaian dari tahun 2014-2020

No	Tahun	Pencapaian
1	2014	Rp. 25,500,000
2	2015	Rp. 206,484,199
3	2016	Rp. 374,312,231
4	2017	Rp. 1,080,779,913
5	2018	Rp. 1,610,918,823
6	2019	Rp. 1,129,373,366
7	2020	Rp. 1,575,000,000

---

<sup>57</sup> Dokumentasi Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Infak/ Sedekah di Lembaga Amil Zakat NTB Cabang Lombok Tengah**

Pengelolaan sangat diperlukan dalam suatu manajemen di lembaga. Dalam rumusan masalah dan paparan temuan data mengenai manajemen pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat NTB Cabang Lombok Tengah, peneliti mencoba menganalisis bagaimana manajemen pengelolaan dana zakat yang diterapkan oleh Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah, dan menganalisis mengenai proses dalam penerimaan dan penyaluran di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah. Hal ini dianalisis melalui reduksi data dan penyajian data wawancara peneliti dengan pihak Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah, sehingga memberikan pokok bahasan. Sebagaimana hasil wawancara yang dipaparkan pada bab sebelumnya bahwa beragam jawaban dari pihak lembaga terkait manajemen pengelolaan dana zakat dan proses penerimaan serta penyaluran dana zakat, infak/sedekah dan lainnya yang saling melengkapi. Proses manajemen tidak terlepas dari fungsi manajemen itu sendiri yakni bagaimana proses perencanaan diawal, organisasi yang ada dilembaga, tindakan dan serta pengawasan. Terkait manajemen pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat Dasi NTB Cabang Lombok Tengah dapat saya analisis seperti proses perencanaan yang masih kurang yang membuat terhambatnya atau ada kegiatan yang dilakukan diluar rencana.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di LAZDASI NTB Cabang Lombok Tengah proses mengatur atau memanajemen pengelolaan dana zakat sangat diperlukan agar kegiatan di Lembaga bisa berjalan sesuai yang direncanakan. Manajemen pengelolaan dana zakat di LAZDASI NTB Cabang Lombok Tengah dijalankan dengan konsep manajemen itu sendiri dilihat dari divisi-divisi yang banyak menjalankan tugas mereka seperti divisi keuangan yang dimana tugasnya mereka adalah mengatur bagaimana keuangan yang masuk dan keluar, anggota fundraising yang dimana mengatur berapa celengan

yang masuk dananya, mencari donatur, dan mencari dana dengan teknik-teknik lainnya. Divisi fundraising juga menerima para donatur yang memberikan zakat atau sedekah secara langsung ke kantor LAZDASI NTB Cabang Lombok Tengah dan juga menerima untuk menjemput dana kepada donatur itu secara langsung, misalnya mengambil dana kerumah para donatur. Manajemen yang ada di LAZDASI NTB Cabang Lombok Tengah sudah teratur dengan rapi dan sudah berjalan dengan efektif dan efisien. Dari proses perencanaan yang dilakukan tidak terlepas dari bagaimana kerja sama yang dilakukan para pegawai lembaga yang bekerja sesuai dengan tugas mereka dan melakukan semua tugas dengan baik. LAZDASI NTB Cabang Lombok Tengah banyak melakukan program yang dimana program yang dilakukan sangat membantu para masyarakat sekitar.

Manajemen yakni mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut meliputi pengetahuan tentang apa yang harus mereka lakukan, menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengujur efektifitas dari usaha-usaha mereka.<sup>58</sup>

Manajemen pengelolaan dana zakat, infak/sedekah di LAZDASI NTB Cabang Lombok Tengah dapat dilihat berdasarkan fungsi-fungsi manajemen yang ada yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan kegiatan memilih dan menghubungkan fakta-fakta, serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktifitas yang di usulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> George.R.Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993) hlm, 9.

<sup>59</sup> Siagan Sondang, *Fungsi-Fungsi Manajemen* ( Jakarta : Bumi Aksara, 2012) hlm, 36.

Selain itu perencanaan juga merupakan proses dasar yang dapat digunakan untuk memilih tujuan dan untuk menentukan cakupan pencapaiannya. Merencanakan berarti mengupayakan untuk penggunaan sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA) dan sumber-sumber lainnya untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Hal tersebut sesuai dengan yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah yaitu merencanakan segala sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan bersama untuk proses yang direncanakan oleh Lembaga Amil Zakat DASI Lombok Tengah bisa dikatakan maksimal, namun masih membutuhkan banyak masukan dan saran agar mendapatkan hasil yang efektif dan efisien tentunya.

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian proses perencanaan yang ada di Lembaga Amil Zakat yang diatur oleh para pegawai lembaga dan tentunya memiliki perencanaan bagaimana mengatur kegiatan zakat seperti proses penerimaan dan penyaluran dana zakat. Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah memiliki target yang berbeda dari tahun ketahun. Dalam proses mengelola zakat diperlukan perumusan dan perencanaan tentang apa saja yang akan dikerjakan oleh pengelola badan zakat, yaitu amil zakat. Proses perencanaan yang dilakukan Lembaga Amil Zakat NTB Cabang Lombok Tengah dalam proses mencari dana zakat diantaranya dalam menyebarkan celengan sedekah harian para fundraising banyak yang mengambil celengan sedekah harian sesuai dengan waktu yang telah disepakati oleh para pemilik toko yang di temui.

Dalam proses mencari dana yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat NTB Cabang Lombok Tengah ada beberapa cara dalam proses mencari dana atau penerimaan dana zakat, infak/sedekah diantaranya :

- a. Di lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok terngah para amil atau pegawai divisi fundraising mencari dana dengan cara menyebarkan celengan yang biasa disebut celengan sedekah harian di setiap toko atau warung diseluruh kawasan Lombok Tengah. Yang dimana celengan sedekah harian dititip dalam jangka satu bulan dan

- akan ditukar dengan celengan baru. Penitipan ini akan berjalan dalam jangka waktu panjang tergantung dengan pihak toko.
- b. Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah juga melakukan funding atau mencari dana melalui media sosial dengan cara menyebarkan pamflet di semua media sosial seperti Facebook, Instagram, Whatsapp, dan media sosial lainnya setiap saat. Funding atau mencari dana ini dilakukan karna dilihat dari perkembangan zaman saat ini bisa dikatakan semua kalangan memakai media sosial. Cara ini juga mempermudah para donatur atau *muzakki* dalam berzakat atau bersedekah. Cara ini juga dilakukan terus menerus karna sangat mempermudah para donatur yang akan memberikan dananya.
  - c. Bermitra yakni mencari donatur yang mau bermitra dengan cara para mitra mengambil kencelengan sedekah harian dengan jumlah banyak dan dana yang terkumpul bisa dipakai juga oleh para mitra. Contohnya mitra ini adalah seorang guru ngaji, mitra ini menyebarkan kencelengan dengan jumlah banyak bisa di bagikan kepada orang tua muridnya atau dititipkan ketempat lain seperti toko disekitar rumahnya, jika dana sudah terkumpul para mitra akan dibantu oleh pihak Lembaga Amil Zakat seperti perlengkapan ngaji ( Alquran, Iqro', papan tulis, dll). Siapapun bisa menjadi mitra di Lembaga ini.
  - d. Bekerja sama dengan para amil atau donatur yang ingin menjalankan usaha, seperti saat perayaan hari raya qurban, Lembaga Amil Zakat DASI Cabang Lombok Tengah memberikan solusi untuk para masyarakat yang ingin berqurban. Para donatur atau amil mengajak para masyarakat yang membutuhkan sapi atau kambing yang dimana hewan ternak tersebut dibeli dari pihak Lembaga Amil Zakat tersebut, setelah dana masuk akan ada bagian yang didapatkan oleh para donatur atau amil yang mencari para pembeli tersebut. Atau melalui usaha-usaha lainnya dan waktu kapanpun bisa saja.

## 2. Untuk *Organizing* (Organisasi)

Pengorganisaian merupakan serangkaian pekerjaan yang melibatkan banyak orang untuk menempati unit-unit tertentu, seperti

kerja-kerja manajerial, teknis dan lain sebagainya.<sup>60</sup> Pengorganisaian juga dapat diartikan sebagai suatu proses penentuan pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktifitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktifitas, menetapkan wewenang yang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut. Pengorganisaian meliputi kegiatan pembagian pekerjaan, menugaskan anggota organisasi untuk mengerjakannya, mengalokasikan sumber daya dan mengkoordinasikan upaya-upaya yang ditempuh. Melaksanakan fungsi pengorganisasian akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas organisasi.

Berdasarkan hasil data dan temuan dari penelitian, organisasi yang dijalankan oleh para pegawai yang ada di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah sudah baik sesuai dengan kegunaan organisasi itu sendiri dan bekerja sesuai dengan porsi mereka masing-masing. Para pegawai dengan divisi-divisi yang ada bekerja sesuai tugas mereka masing-masing misalnya divisi fundraising yang bertugas mencari dana.

Cara mereka mengatur semua pekerjaan sudah sesuai dengan divisi mereka masing-masing organisasi yang ada di LAZDASI Cabang Lombok Tengah diantaranya:

- a. Divisi pemberdayaan yakni divisi yang bertugas dalam mengatur bagaimana program-program yang dijalankan setiap harinya yang akan dilaksanakan dilaksanakan setiap hari dengan berbagai macam program. Divisi pemberdayaan juga harus mempersiapkan apa saja yang sudah menjadi program kerja satu tahun kedepan suatu lembaga tersebut karna agar mempermudah dalam mengerjakan apa saja yang akan dikerjakan satu tahun kedepannya.
- b. Divisi keuangan yakni divisi yang bertugas mengatur keuangan yang ada baik yang masuk maupun yang keluar. Ini dilakukan setiap harinya agar mempermudah melihat bagaimana keadaan keuangan yang ada di Lembaga. Divisi keuangan juga mengatur berapa banyak

---

<sup>60</sup> Djati Juliatriasi dan Jhon Suprihanto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar* ( Yogyakarta : 1998 ) hlm,14.

- dana yang masuk dan berapa banyak dana yang keluar untuk proses penyaluran dan diatur oleh pegawai bagian keuangan. Kegiatan mengatur keuangan dilakukan dikantor setiap harinya agar dapat mempermudah dalam melihat bagaimana keadaan keuangan. Staf keuangan juga menerima dan menunggu para donatur yang mau memberikan zakat secara langsung dikantor setiap hari. Staf keuangan juga membantu dalam menghitung dana yang didapatkan di dalam celengan yang sudah diambil oleh anggota fundraising.
- c. Divisi program yakni divisi yang bertugas untuk menjalankan program-program yang sudah direncanakan sebelumnya oleh suatu lembaga. Program-program ini dijalankan setiap harinya, seperti program nasi jumat yang di berikan setiap hari jumat untuk anak yatim minsalnya beberapa anak yatim yang ada di satu wilayah, dengan cara menyalurkannya secara langsung.
  - d. Divisi fundraising adalah divisi yang bertugas untuk mencari dana dari para donatur. Berbagai cara yang dilakukan dalam mencari dana salah satunya yakni menitipkan celengan di toko-toko dengan cara mencari toko yang mau atau bersedia dititipkan dan menitipkannya dalam jangka satu bulan lalu diambil dan ditukar dengan yang baru.
  - e. Divisi media adalah divisi yang bertugas untuk mencari dokumentai saat adanya kegiatan atau program yangb dilaksanakan oleh lembaga. Para pegawai LAZDASI NTB yang termasuk sebagai divisi media ini mengikuti semua kegiatan yang ada dimanapun kegiatan para pegawai divisi media harus selalu ada karna akan sangat dibutuhkan sebagai bukti penyaluran ataupun penerimaan dana zakat, infak/sedekah.

### 3. *Actuating* (Tindakan /pelaksanaan)

Fungsi dari pengarahan yaitu untuk membuat atau menetapkan karyawan melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Pelaksanaan berarti menentukan bagi bawahan tentang apa yang harus mereka kerjakan atau tidak boleh mereka kerjakan. Tindakan merupakan usaha untuk menciptakan iklim kerja sama diantara staf pelaksama program sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efesien.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen* ( Jakarta: Bina Aksara. 1998) hlm,96.

Dalam hal ini, pengelolaan zakat sudah berjalan sesuai dengan perencanaan, berdasarkan hasil wawancara dan hasil penelitian di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah, ada beberapa tindakan yang dilakukan oleh para pegawai Lembaga Amil Zakat DASI NTB melakukan tindakan dengan langkah yang sudah direncanakan oleh Lembaga Amil Zakat NTB Cabang Lombok Tengah diantaranya menyebarkan celengan di toko-toko, menitipkan kotak amal di masjid atau musholla yang ada di Lombok Tengah yang dititipkan oleh pegawai bagian divisi fundraising sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya dan menukar jika sudah waktunya untuk diambil dan ditukar.

Diantara tindakan yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah dalam mencari dana diantaranya :

- a. Menyebarkan celengan, para staf atau pegawai divisi fundraising melakukan penyebaran celengan di toko-toko yang ada di Lombok Tengah. celengan yang dititipkan dalam jangka waktu satu bulan dan para amil atau staf fundraising pergi untuk menukar dengan celengan yang baru, begitu seterusnya yang dilakukan para anggota fundraising dalam menitipkan celengan. Para amil yang menyebarkan celengan juga harus mengikuti proses penitipan seperti mengisi formulir dan menulis lengkap data dari calon muzaki seperti nama, nomor telepon, alamat dan lain sebagainya. Cara ini dilakukan karena mempermudah dalam mencari dana dan mempermudah para donatur dalam memberikan dana infak/sedekah.
- b. Menyebarkan majalah-majalah yang berisi bagaimana kegiatan serta program apa saja yang ada di Lembaga Amil Zakat NTB Cabang Lombok Tengah. Yang menyebarkan majalah-majalah ini adalah para pegawai yang bertugas mencari dana atau para pegawai yang ada di divisi fundraising. Hal ini dilakukan agar para calon muzaki percaya dengan program yang ada dan lebih yakin para muzaki juga. Majalah-majalah tersebut berisi kegiatan yang dilakukan satu bulan yang lalu, majalah akan terus diganti setiap bulannya dengan majalah yang baru dan akan disebar. Majalah ini disebar setiap hari pada saat mencari dana kepada donatur atau bisa juga saat menitipkan

celengan di toko-toko bisa juga dengan memberikan majalah-majalah tersebut.

- c. Menitipkan kotak amal di Masjid atau Mushalla yang ada disekitaran Lombok Tengah. Kotak amal ini dititipkan dalam jangka waktu tiga bulan dan akan ditukar kembali dengan kotak amal yang baru jika sudah tiga bulan yang akan dijemput oleh para pegawai LAZDASI. Cara ini juga tentunya mempermudah para donatur dalam memberikan bantuan dana zakat, infak/sedekah mereka dan juga dari pihak Lembaga yang dimana sangat membantu dalam mendapatkan tambahan dana dan bisa membantu dalam menjalankan program-program yang sudah direncanakan oleh lembaga tersebut.

#### 4. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan berarti usaha menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara menilai hasil atau prestasi yang dicapai dan kalau terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka akan segera diadakan usaha perbaikan, sehingga semua hasil atau prestasi yang dicapai sesuai dengan rencana.<sup>62</sup> Pengawasan juga berarti proses untuk menjamin bahwa tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Ini sehubungan dengan cara membuat kegiatan-kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Pengertian ini menunjukkan adanya hubungan antara perencanaan dan pengawasan. Oleh karena itu, pengawasan mempunyai peran dan kedudukan yang sangat penting dalam manajemen, karena mempunyai fungsi untuk menguji apakah kerja pelaksanaan itu teratur, terarah, tertib atau tidaknya.

Berdasarkan hasil penelitian di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah yang bertugas menjadi pengawas di Lembaga Amil Zakat NTB Cabang Lombok Tengah yakni Lembaga Amil Zakat NTB bagian pusatnya langsung. Dalam proses kegiatan kesehariannya para divisi tentunya diawasi oleh Direktur Cabang, dan diawasi oleh para ketua divisi mereka masing-masing, contohnya divisi fundraising para pegawainya diawasi oleh ketua atau kepala divisi fundraising itu

---

<sup>62</sup> Soewarno Handyaningrat, Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management (Jakarta : Bina Aksara, 2007) hlm, 26.

sendiri. Proses pengawasan di Lembaga Amil Zakat DASI Cabang Lombok Tengah sudah sesuai yang dimana diawasi oleh para atasan atau direktur cabang dalam melaksanakan rencana serta tindakan yang akan dilakukan. Hal yang diatas sudah ditentukan oleh Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah yakni menentukan bagaimana proses pengawasan yang dimana menjamin bahwa tujuan organisasi dan manajemen itu sendiri tercapai sesuai dengan perencanaan diawal.

Manajemen pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah dapat dilihat berdasarkan unsur-unsur manajemen diantaranya *Man, Money, Material, Machine, Methods*, dan *Market*. Diantaranya:

1) *Man* (Manusia)

Yang memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah organisasi yang menjalankan fungsi manajemen dalam operasional suatu organisasi yang menentukan tujuan dan dia pula yang menjadi pelaku dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yangditetapkan. Tanpa manusia tidak ada proses kerja, sebab pada dasarnya manusia adalah makhluk kerja. Oleh karna itu, manajemen timbul karna adanya orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah yang menjadi peranan sangat penting yakni para pegawai yang bekerja di Lembaga tersebut. Yang tentunya sudah memiliki tugas dan fungsi masing-masing.

2) *Money* (Uang)

Uang merupakan salah satu unsur yang tidak bisa diabaikan. Dalam dunia modern uang sebagai alat tukar menukar dan alat mengukur nilai kekayaan, sangat diperlukan untuk mencapai suatu tujuan karna segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Dalam manajemen pengelolaan dana zakat, infak/sedekah tentunya uang merupakan hal yang sangat penting disuatu lembaga tersebut, karna dalam proses pelaksanaan kegiatan yang ada di lembaga amil zakat yang sudah direncanakan diawal seperti program-program yang ada tentunya membutuhkan banyak dana. Dalam pencarian dana di Lembaga Amil Zakat DASI Cabang Lombok

tengah sudah direncanakan apa saja cara atau teknik penerimaan dananya.

3) *Methods* (Metode)

Metode atau cara melaksanakan suatu pekerjaan mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Cara kerja atau metode yang tepat sangat menentukan kelancaran setiap kegiatan proses manajemen dari suatu organisasi. Metode atau cara yang digunakan Lembaga Amil Zakat DASI Cabang Lombok Tengah dalam mengatur semua pekerjaan yakni bekerja sesuai yang sudah direncanakan dan menjalankan pekerjaan sesuai dengan apa yang menjadi tugas mereka.

4) *Material* (Barang /perlengkapan)

Faktor ini sangat penting karena manusia tidak dapat melaksanakan tugas kegiatannya tanpa adanya barang atau alat perlengkapan, sehingga dalam proses perlengkapan suatu kegiatan oleh suatu organisasi tertentu perlu dipersiapkan bahan perlengkapan yang dibutuhkan. Perlengkapan yang ada di Lembaga Amil Zakat DASI Cabang Lombok Tengah dalam melaksanakan kegiatan mereka diantaranya celengan, kotak amal, alat print dan beberapa perlengkapan yang ada dilembaga untuk mendorong berjalannya kegiatan yang ada di Lembaga.

5) *Machines* (Mesin)

Mesin adalah alat peralatan termasuk teknologi yang digunakan untuk membantu dalam oprasi untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan digunakan serta memberi kemudahan manusia dalam setiap kegiatan usahanya sehingga peranan mesin tertentu dalam era modern tidak dapat diragukan lagi. Teknologi yang diguakan oleh Lembaga Amil Zakat DASI Cabang Lombok Tengah ini diantaranya berupa alat-alat teknologi seperti handphone yang dimana digunakan oleh pegawai untuk mencari dan dari media sosial yang dimana seperti yang dijelaskan diawal LAZDASI NTB Cabang Lombok Tengah yang dimana setiap hari mereka mencari dana dari media sosial dengan cara teknik transfer yang dimana termasuk dari proses atau cara penerimaan dana zakat, infak/sedekah.

#### 6) *Market* (Pasar)

Merupakan pasar yang hendak dimasuki hasil produksi baik barang atau jasa untuk menghasilkan uang dengan produksi suatu hasil lembaga atau perusahaan dapat dipasarkan, karna itu pemasar dalam manajemen ditetapkan sebagai salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Pasar ini ada kaitannya dengan proses pencarian dana yang dimana dari pihak lembaga mencari dana melalui usaha seperti menjual hewan ternak untuk di Qurban, membuka usaha restoran atau tempat makan sederhana yang dimana proses pencarian dana ini merupakan pasar yang dimana menghasilkan tambahan dana dari hasil yang mereka dapatkan.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur manajemen sangat berpengaruh dalam proses pelaksanaan program-program yang ada di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah. Yang dimana unsur pertama yakni manusia atau para staf yang ada dilembaga tersebut, kedua uang yang dimana dana atau uang sangat penting dalam Lembaga Amil Zakat karna berpengaruh pada semua kegiatan-kegiatan yang ada dilembaga termasuk dengan semua program-program yang sudah direncanakan tentunya membutuhkan dana, ketiga yakni unsur metode atau cara mereka bekerja, keempat adalah perlengkapan atau barang yang mereka butuhkan untuk melakukan kegiatan di Lembaga seperti alat print atau celengan yang memang mereka butuhkan untuk pencarian dana, kelima yakni mesin teknologi yang dimana membutuhkan alat seperti handphone, laptop dan lain sebagainya. Contohnya handphone yang mereka gunakan untuk mencari dana melalui media sosial. Dan yang terakhir yakni produksi barang mereka seperti celengan yang akan dititipkan di toko-toko dan juga tempat mereka membuka usaha seperti rumah makan sederhana yang dikelola yakni (Lazchicking). Unsur-unsur ini sangat membantu dan sangat penting dalam kegiatan Lembaga Amil Zakat.

## **B. Analisis Proses Penerimaan Dan Penyaluran Dana Zakat infak/sedekah Di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.**

Lembaga Amil Zakat LAZ DASI NTB Cabang Lombok Tengah memiliki beberapa proses atau cara penerimaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat NTB Cabang Lombok Tengah diantaranya:

- a. Teknik donasi retail yakni penerimaan secara tunai oleh Lembaga Amil Zakat NTB Cabang Lombok Tengah secara langsung, dimana para muzaki (pemberi zakat) bisa langsung menyerahkan zakat ke kantor Lembaga Amil Zakat Cabang Lombok Tengah atau bisa langsung melalui para staf fundraising yang dimana menurut saya teknik ini tidak terlalu baik karna akan mengganggu kegiatan yang ada di Lembaga karna dilihat dari kurangnya pegawai yang ada di Lembaga Amil Zakat DASI Cabang Lombok Tengah.
- b. Teknik donasi celengan sedekah harian yakni Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah menerima dana zakat dari hasil celengan sedekah harian yang di sebarakan oleh para amil fundraising di toko-toko daerah Lombok Tengah. Teknik donasi celengan sedekah harian ini sangat membantu dalam pencapaian dana zakat yang dimana bisa dikatakan ujung tombak dari pencarian dana zakat, infak/sedekah.
- c. Teknik transfer yakni Lembaga Amil Zakat NTB Cabang Lombok Tengah juga menerima dana zakat melalui via transfer ke rekening LAZ DASI NTB Cabang Lombok Tengah dan di sertakan dengan bukti transfer atau struk. Teknik ini juga sangat membantu para *muzzaki* yang ingin lebih mudah dalam berzakat.
- d. Penitipan kotak amal, teknik ini yakni para petugas Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah menyediakan prasarana berupa kotak amal yang dapat diletakkan diberbagai tempat usaha atau masjid dan musholla untuk memberikan kemudahan untuk para donatur menyalurkan dana sedekahnya. Teknik penitipan kotak amal ini sangat membantu para donatur yang ingin sedekah. Tekniki penitipan kotak amal ini juga sudah biasa kita dengan dan dilakukan oleh semua Lembaga yang berkaitan dengan ZISWAF ( Zakat, Sedekah dan Infak/Wakaf ). Penyaluran yang dilakukan Lembaga

Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah yang memiliki cara melihat siapa saja yang berhak menerima zakat dengan berbagai bentuk program-program yang ada di Lembaga.

Cara yang dilakukan Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah sudah sangat efektif dalam penerimaan serta penyaluran dana zakat, infak/sedekah. Dilihat dari perencanaan yang sudah direncanakan serta organisasi atau para pegawai Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah yang sudah bekerja sesuai dengan apa tugas mereka. Ini sudah sesuai dengan teori manajemen yang ada, dilihat dari perencanaan, organisasinya, pelaksanaan dan proses pengawasannya.<sup>63</sup>

Proses penyaluran dana zakat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya sebagai berikut:

- a. Penyaluran dana zakat melalui pendidikan, kesehatan, dan bantuan dana usaha. Penyaluran ini berbentuk bantuan untuk para *mustahik* (penerima zakat) yang tentunya sudah dilakukan survei terlebih dahulu dan tentunya termasuk dari 8 *asnaf* atau golongan orang-orang yang berhak menerima zakat seperti fakir, miskin, amil, muallaf, hamba sahaya, gharimin, fisabilillah, dan ibnu sabil. Para *mustahiq* juga harus mengisi persyaratan. Penyaluran di salurkan secara langsung oleh para pegawai Lembaga amil zakat dan pada waktu belum tentu yang tentunya tidak lupa dari lembaga selalu mensurvei apakah penerima pantas dan sudah termasuk dari syarat penerima zakat.
- b. Penyaluran dana zakat juga dilakukan dengan memberikan bantuan berupa makanan pokok seperti beras kehidupan untuk anak yatim dan kaum dhuafa, sapa yatim dengan bentuk bantuan perlengkapan sekolah dan makanan pokok, bantuan lain seperti sumur bor, air kehidupan, nasi jumat untuk anak yatim, dan penyaluran lainnya. Penyaluran ini ada yang disalurkan satu kali satu minggu dan ada juga yang satu kali sebulan, yang disalurkan secara langsung kepada penerima bantuan.

---

<sup>63</sup> Hasan, Muhammad, *Manajemen Zakat : Model Pengelolaan yang Efektif* ( Idea Press: Yogyakarta 2021)

Ada beberapa pola penyaluran dana zakat yang biasa dilakukan diantaranya sebagai berikut :

1. Zakat diberikan secara langsung kepada *fakir miskin* (termasuk dari 8 asnaf/golongan) untuk keperluan konsumtif. Yang dimana ada zakat yang diberikan secara tunai dan ada juga yang berbentuk dalam bantuan seperti sembako, dan jenis lainnya.
2. Zakat diberikan kepada mereka yang terlibat dalam kegiatan pendidikan dan dakwah yang dalam taraf hidup kekurangan. Seperti yang ingin melanjutkan pendidikan kejenjang kuliah namun mereka kekurangan biaya. Bantuan biaya ini bisa berupa dana atau uang tunai untuk memenuhi kebutuhan kuliah.
3. Sebagian diperuntukan guna membangun prasarana Ibadah dan pendidikan, atau dakwah Islam.
4. Sebagian kecil zakat kini sudah diarahkan ke tujuan produktif, baik berupa pemberian maupun pinjaman tanpa bunga bagi golongan miskin, tetapi mesti tergolong "*fakir miskin*" dengan harapan mereka bisa melepaskan diri dari kemiskinan. Bahkan dalam jangka waktu tertentu diharapkan bisa menjadi *muzakki*, setidaknya dalam zakat fitrah.
5. Bagian yang lain yakni, yang jumlahnya sedikit diperuntukan untuk *Amil* (orang-orang yang mengumpulkan zakat atau termasuk dari 8 *asnaf* atau golongan penerima zakat) bisa berkembang yaitu tidak semata-mata untuk orangnya saja, melainkan bisa pula lembaganya yang mengelola dana zakat infak/sedekah itu sendiri dan bisa memajukan dari segi pengorganisasian dari lembaga pengelola zakat itu sendiri.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Muhammad arif, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat* ( Jakarta : Media Group, 2006), hlm.157.

Beberapa pola penyaluran dana zakat yang ada diatas dapat dilihat sudah dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah. Macam-macam kegiatan penyaluran zakat yang biasa di lakukan di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah diantaranya sebagai berikut :

- a. Santunan kepada *fakir miskin* untuk memenuhi kebutuhan sehari hari dalam bentuk langsung uang tunai. Disalurkan oleh para pegawai disatu tempat atau disatu wilayah yang sudah disurvei siapa saja penerimanya, pada waktu yang tentunya sudah disepakati. Dengan cara memberikan secara langsung bantuan tersebut kepada para fakir miskin.
- b. Santunan bagi anak *yatim*, *yatim piatu*, anak terlantar, korban bencana alam, pengungsi yang terlantar, orang jompo, penyandang cacat dari keluarga miskin. Santunan ini disalurkan secara langsung oleh pegawai Lembaga Amil Zakat DASI ada yang berbentuk langsung uang tunai dan ada juga yang berbentuk bantuan lainnya seperti bantuan berupa makanan pokok seperti beras, gula dan bahan-bahan makanan lainnya. Santunan ini diberikan pada waktu yang sudah ditentukan oleh Lembaga Amil Zakat.
- c. Bantuan pembiayaan pendidikan bagi anak tidak mampu misalnya beasiswa bagi anak dari keluarga yang kurang mampu, dan bantuan untuk anak yatim yang dimana mereka ingin untuk melanjutkan ke bangku perkuliahan yang dimana dari pihak keluarga tidak mampu dalam membiayai biaya untu kuliah. Disalurkan oleh pihak lembaga berupa uang tunai yang diberikan langsung kepada penerima bantuan, pada waktu yang sudah ditentukan.
- d. Bantuan peralatan sekolah untuk anak tidak mampu atau anak yatim piatu misalnya, seragam sekolah, buku pelajaran dan lain-lain disalurkan secara langsung dengan ketentuan para pegawai sudah mensurvei para penerima bantuan dan termasuk dalam penerima bantuan.
- e. Bantuan biaya pengobatan untuk fakir miskin. Bantuan ini diberikan secara langsung untuk biaya pengobatan untuk fakir miskin yang dimana para pegawai mensurvei para penerima apakah termasuk dari yang berhak menerima bantuan atau tidak , biaya akan diberikan saat para penerima bantuan akan menjalani pengobatan. Para pegawai

lembaga amil zakat dasi akan mengatur proses pencairan bantuan dana untuk biaya pengobatan.

- f. Pengadaan ambulance gratis. Lembaga amil zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah memberikan bantuan kepada para masyarakat terkhusus masyarakat yang ada disekitaran Lombok Tengah yang membutuhkan layanan ambulance secara gratis. Layanan ambulance gratis ini dapat dihubungi pada waktu kapanpun para masyarakat membutuhkan bantuan. Ambulance gratis ini sangat membantu para masyarakat yang membutuhkan kendaraan saat sedang terkena musibah seperti sedang sakit dan mereka tidak memiliki kendaraan pribadi.
- g. Bantuan modal bagi usaha kecil mikro. Bantuan ini dapat diberikan jika para pengusaha mikro atau pengusaha kecil termasuk dari 8 golongan atau *asnaf* yang berhak menerima bantuan. Pemberiaan modal tidak tentu waktunya, karna penerima modal harus benar-benar memenuhi syarat orang-orang yang berhak menerima bantuan dan sudah di survei oleh pihak Lembaga Amil Zakat. Bantuan ini tidak selalu berjalan setiap tahunnya karna melihat keadaan keuangan apakah ada atau tidak dan alasan kedua tidak berjalannya bantuan ini adalah belum menemukan penerima yang cocok dan pantas sesuai syarat yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, proses pemberian atau penyaluran dana dan penerimaan dana zakat, infak/sedekah di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah sudah dijalankan dengan efektif dan efisien. Dapat dilihat dari pola penyaluran dan apa saja penyaluran-penyaluran yang lembaga berikan kepada masyarakat terkhusus masyarakat yang ada disekitaran Lombok Tengah yang tentunya sangat membantu. Proses penerimaan dan penyaluran juga berjalan dengan lancar sesuai dengan bagaimana pola-pola penyaluran yang biasa dilakukan oleh lembaga-lembaga zakat.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Manajemen pengelolaan dana zakat, infak/sedekah yang ada di LAZ DASI NTB Cabang Lombok Tengah masih kurang baik. Penggunaan fungsi manajemen yang dimana dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan sudah dijalankan dengan baik namun masih kurang. Menurut hasil penelitian dan analisis penelitian yang penulis dapatkan kesimpulannya yakni:

Dalam manajemen pengelolaan dana zakat di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah dari kegiatan penyalurannya untuk berbagai macam kegiatan seperti santunan kepada fakir miskin, santunan anak yatim, bantuan pendidikan, bantuan pengobatan gratis, modal usaha dan bantuan-bantuan lain sebagainya. Semua kegiatan ini tidak terlepas dari bagaimana manajemen pengelolaannya, bagaimana perencanaan yang diatur serta organisasi dan pelaksanaan yang sudah direncanakan serta pengawasan yang ada di Lembaga Amil Zakat Cabang Lombok Tengah.

Untuk proses penerimaan dana zakat infak/sedekah dilakukan dengan berbagai cara seperti menitipkan kencelengan di toko-toko. Cara-cara ini dilakukan sangat efektif dalam mencari dana zakat itu sendiri. Sedangkan dalam proses penyaluran dilakukan dengan berbagai cara juga, yang di berikan melalui program-program yang sudah direncanakan. Penyaluran ini juga dilakukan dengan dua cara ada yang diberikan secara langsung berupa uang tunai dan ada yang diberikan berupa bantuan lain seperti bantuan pendidikan, bantuan makanan pokok dan bantuan-bantuan lainnya sesuai program yang sudah direncanakan oleh pihak lembaga zakat.

## B.Saran

Efek besar pengelolaan dana zakat perlu menjadi perhatian bagi lembaga agar tersampaikan kepada semua pihak yang berkepentingan. Begitu banyak keuntungan yang diperoleh hendaknya menjadi perhatian juga bagi *muzakki*. Adapun saran tentang penelitian ini yakni :

1. Untuk Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah  
Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah perlu menambah lagi tim *fundraisingnya* agar tidak adanya rangkap divisi dan agar penghimpunan dana dapat terus meningkat, hingga dapat lebih mensejahterakan 8 *Asnaf* atau golongan yang berhak menerima zakat, dan dapat lebih banyak lagi melahirkan *muzakki* dari para *mustahik*. Dan mengenai program yang dijalankan pihak LAZDASI agar lebih mengawasi lagi kegiatan programnya agar berjalan sesuai dengan yang direncanakan diawal
2. Untuk Mahasiswa/Akademisi  
Penulis mempunyai saran agar mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya agar lebih jeli lagi dalam melihat situasi lokasi penelitian agar manajemennya lebih baik lagi, dan strategi untuk menghimpun dana yang lebih banyak lagi, sehingga memberikan kontribusi terhadap proses zakat dan sebagai bahan refrensi.
3. Bagi Penulis  
Penelitian ini dijadikan sebagai inspirasi dalam melakukan suatu kegiatan yang berguna terhadap ilmu pengetahuan khususnya tentang ajaran islam.
4. Khusus Masyarakat Muslim  
Diharapkan kepada para *muzakki*, agar tidak enggan untuk mengeluarkan zakatnya sesuai dengan ketentuan hukum syara', dan mengeluarkan zakatnya kepada Lembaga Amil Zakat yang telah ada agar pengelolaan zakatnya lebih baik, salah satunya Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ma'ruf, *Manajemen Berbasis Syariah*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo 2012)
- Ahmad Atabik, "Manajemen Pengelolaan Zakat Yang Efektif Di Era Kontemporer", *Jurnal*, Vol.2, No. 1, Juni 2015.
- Ali Ridlo, "Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Al-Adl*, vol.7 No.1, Januari 2014.
- Amin dan Riawan, *Menggagas Manajemen Syariah: Teori dan Praktik* (Salemba Empat, 2010)
- Ascarya, Siti Rahmawati dkk, *Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat* ( Jakarta Pusat : Pusat Kajian Strategi Badan Amil Zakat Nasional 2018)
- Ascarya, Siti Rahmawati dkk, *Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat* ( Jakarta Pusat : Pusat Kajian Strategi Badan Amil Zakat Nasional 2018)
- Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Penerbit Yayasan Penyelenggara, Penerjemahan Alquran, 1987)
- Dewi Khodijah, "Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Mustahiq," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* ", Vol.1, No.2, Desember 2020.
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* ( Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2015)

Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta : Gema Insani, 1998)

Didin Hafidudhin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta : Gema Insani, 2002)

Djati Juliatriasi dan Jhon Suprihanto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar* ( Yogyakarta : 1998 )

Dokumentasi browsur Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.

Dokumentasi Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.

Dokumentasi profil Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.

Dokumentasi profil Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.

Dr.Abdurahman Qadir, MA. “ *Zakat (Dalam dimensi mahdah dan social)*” (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada)

Dr.H.Aan Jaelani, M.Ag, *Manajemen Zakat Dindonesia*, (Cirebon : Nurjati Press,2015)

Fakhruddin. 2008, *Fiqh dan Manajemen Zakat Di Indonesia.*(Malang:UIN Malang Press)

Farida Prihatini, dkk, *Hukum Islam Zakat Dan Wakaf* ( Jakarta : Papas Sinar Sinanti, 2005).

George R Terry dan Leslie , *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta:Bumi Aksara,1992).

George R. Terry dan Leslie W, Rue, *Dasar- Dasar Manajemen* (Jakarta :Bumi aksara 2012)

George.R.Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993)

Hasan, Muhammad, *Manajemen Zakat : Model Pengelolaan yang Efektif* ( Idea Press: Yogyakarta 2021)

Hikmat kurnia dan Ade Hidayat, *Panduan Pintar Zakat*, (CV Ultum Meida: Jakarta, 2008)

Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen* ( Jakarta: Bina Aksara. 1998)

Jasafat “ Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sadaqah Pada Baitul Mal Acah Besar”, *Jurnal Al-Ijtimaiyyah*, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2015.

Kemenag RI. *Standarisasi Amil Zakat Di Indonesia* (Jakarta:Kemenag,2013)

M. Soleh,S.Pd, *Wawancara*, Divisi program Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah tanggal 11 Maret 2022

M.Soleh,S.Pd, *Wawancara*, Divisi Program Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah tanggal 15 Maret 2022.

Muhammad arif, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat* ( Jakarta : Media Group, 2006)

Muhammad arif, *Akuntansi Dan Manajemen Zakat* ( Jakarta : Media Group, 2006)

Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003)

Noor Aflah, *Arsitektur Zakat Indonesia Dilengkapi Kode Etik Amil Zakat Indonesia* ( Jakarta : UI-Press 2009)

Observasi Lembaga Amil Zakat Dasi NTB Cabang Lombok Tengah

Observasi Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah.

QS al-Baqarah [2] :43 (Penerbit Yayasan Penyelenggara, Penerjemahan Alquran)

Rianti Hisni, *Wawancara*, Divisi keuangan Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah tanggal 11 Maret 2022

Sa Edun Ali, *Wawancara*, Divisi Pemberdayaan Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah tanggal 15 Maret 2022

Sawaluddin, S.pd, *Wawancara*, (Direktur Cabang Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah tanggal 11 Maret 2022

Siagan Sondang, *Fungsi-Fungsi Manajemen* ( Jakarta : Bumi Aksara, 2012)

Soewarno Handayani, Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management (Jakarta : Bina Aksara, 2007)

Sudirman, *Zakat Dalam Pusaran Arus Modernitas* (Malang: UIN Malang Press)

Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006),

Yusuf al-Qarddhawy, *Fiqh Zakat, Muassasah Risalah* (Beirut: Juz II 1991)

Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan* ( Jakarta: Gema Insan Press, 1995)



Perpustakaan UIN Mataram

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel 1.1

### Pedoman Wawancara Direktur Cabang LAZ DASI

NO	PERTANYAAN
1	Berapa target tahun 2021 di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah?
2	Bagaimana pengelolaan dana zakat dan zakat infak/sedekah di LAZ DASI Cabang Lombok Tengah ?
3	Bagaimana proses penerimaan dana zakat infak/sedekah di LAZ DASI NTB Cabang Lombok Tengah?
4	Bagaimana proses penyaluran dana zakat infak/sedekah di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah?

Tabel 1.2

### Wawancara Kepala Divisi Program

NO	PERTANYAAN
1	Apa saja program yang ada di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah?
2	Apa saja persyaratan yang harus dilengkapi oleh penerima manfaat atau mustahik agar bisa mendapatkan bantuan ?
3	Bagaimana proses atau cara mencari donatur di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah?
4	Berapa program yang harus dilaksanakan dalam satu tahun yang sudah di rencanakan di LAZ DASI NTB Cabang Lombok Tengah?
5	Apa saja program yang dilakukan dalam jangka waktu yang panjang di LAZ DASI NTB Cabang Lombok Tengah?

Tabel 1.3

## Wawancara Kepala Fundraising

NO	PERTANYAAN
1	Bagaimana cara mempertahankan donatur?
2	Bagaimana proses penerimaan dana di LAZ DASI NTB Cabang Lombok Tengah?
3	Apa saja cara LAZ DASI Cabang Lombok Tengah dalam penerimaan dana zakat, infak/sedekah?
4	Bagaimana menjaga kepercayaan donatur atau penerima manfaat ?
5	Apa saja kendala ketika sedang melakukan funding atau mencari dana?

Tabel 1.4

## Observasi

NO	PERTANYAAN
1	Tahun berapa Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah berdiri?
2	Bagaimana sejarah berdirinya Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah?
3	Apa visi dan misi Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah?
4	Apa saja program- program yang ada di Lembaga Amil Zakat DASI Cabang Lombok Tengah?
5	Bagaimana manajemen pengelolaan dana zakat infak/sedekah di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah?
6	Bagaimana struktur organisasi yang ada di Lembaga Amil Zakat DASI NTB Cabang Lombok Tengah?
7	Apa moto LAZ DASI NTB Cabang Lombok Tengah?

## Lampiran Dokumentasi

### Lampiran 1.1

Dokumentasi saat wawancara dengan Direktur Cabang LAZDASI NTB Cabang Lombok Tengah yakni Bapak Sawaluddin S.pd dan Kepala divisi program Bapak M. Soleh, S.pd.



### Lampiran 1.2

Dokumentasi saat wawancara dengan ibu Epi Dwita Sari,S.E yakni Kepala divisi fundraising.



*Lampiran 1.3*

Dokumentasi saat wawancara dengan staf divisi fundraising yakni ibu Bq. Hipzil Lisan



*Lampiran 1.4*

Dokumentasi saat wawancara dengan ketua divisi keuangan yakni ibu Rianti Hisni



*Lampiran 1.5*

Dokumentasi bantuan program pedagang tangguh Lombok tengah yakni pak Sahnan.



*Lampiran 1.6*

Dokumentasi program sapa yatim dengan memberikan Paket nasi dan santunan di TPQ Raudatul Hifzul Quran Kecamatan Praya.



### Lampiran 1.7

Dokumentasi program air kehidupan yakni distribusi air bersih gratis untuk para santri.



### Lampiran 1.8

Dokumentasi program beras kehidupan untuk anak yatim.



*Lampiran 1.9*

Dokumentasi program sapa yatim lokasi penyaluran di Mitra TPQ Raudatul Hifzul Quran.



*Lampiran 1.10*

Dokumentasi program pangan keluarga dhuafa 2021 yang diterima oleh para orang tua dan anak yatim.



*Lampiran 1.11*

Dokumentasi santunan kepada puluhan anak yatim di Masjid Darussalam Perumnas Tampar Ampar Kelurahan Jontlak Kecamatan Praya Tengah, Lombok Tengah.



*Lampiran 1.12*

Dokumentasi bantuan kursi roda untuk pak Sahnan seorang guru ngaji yang cacat, dari Dusun Bundadak Desa Bunut Baok, Kecamatan Praya.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Safitri Harianti  
Tempat, Tanggal Lahir : Peneguk, 06-Agustus-1999  
Alamat Rumah : Peneguk, Desa Bagu, Kecamatan  
Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah,  
Nusa Tenggara Barat.  
Nama Ayah : Azharudin  
Nama Ibu : Suliyati

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. MI NW Peneguk
- b. MTS NW Peneguk
- c. MA NW Peneguk

### C. Riwayat Pekerjaan

### D. Prestasi/ Penghargaan

1. Mengikuti Kegiatan Nasional Pramuka (Raimuna Nasional)  
Cibubur Jakarta 2017

### E. Pengalaman Organisasi.

1. Pramuka